PENYERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA JAWA
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGAJARAN BAHASA ARAB

Disusun oleh :

AHALANA DAROL MUQOMAH

NIM 14.204.11077

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahalana Darol Muqomah, S.Pd.I.
NIM	: 1420411077
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

Ahalana Darol Muqomah, S.Pd.I

NIM: 1420411077

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahalana Darol Muqomah, S.Pd.I.
NIM	: 1420411077
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

Ahalana Darol Muqomah, S.Pd.I.
NIM: 1420411077

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: PENYERAPAN BAHASA JAWA DARI BAHASA ARAB SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGAJARAN BAHASA ARAB
Nama	: Ahalana Darol Muqomah, S.Pd.I.
NIM	: 1420411077
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian	: 29 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PASCASARJANA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul	: **PENYERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA JAWA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGAJARAN BAHASA ARAB**
Nama	: AHALANA DAROL MUQOMAH, S.Pd.I
NIM	: 1420411077
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Ahmad Rafiq, M. Ag., Ph.D.	( )
Pembimbing/Penguji	: Dr. H. Mardjoko Idris, M. Ag.	( )
Penguji	: Dr. H. Abdul Munip, M. Ag.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2016

Waktu	: 12.30 WIB s.d 13.30 WIB
Hasil/Nilai	: 86/A-
Predikat	: ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENYERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA JAWA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGAJARAN BAHASA ARAB

Yang ditulis oleh:

Nama	: Ahalana Darol Muqomah, S.Pd.I.
NIM	: 1420411077
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2016
Pembimbing

Dr. H. Mardjoko Idris, M. Ag.
19590105 198703 1 003

Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (١) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ
(٢) وَ إِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ (٣)

(الإنشراح : ٦ - ٨)

Kawula mung saderma, mobah-mosik kersaning Hyang sukmo (Lakukan yang kita bisa, setelahnya serahkan kepada Tuhan).[1]

[1] Dianribut.blogspot.com/2012/06/kata-bijak-kata.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta,

Prodi Pendidikan Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Ahalana Darol Moqomah, Penyerapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Jawa Serta Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Arab. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Program Studi Pendidikan Islam. Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sebuah bahasa yang ada di suatu masyarakat mangalami pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam bentuk perluasan atau pergeseran makna kata, penciptaan kosa kata baru, atau peminjaman kosa kata dari bahasa lain.

Penelitian ini difokuskan pada bentuk serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab serta pengajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk kata serapan untuk melihat perubahan yang terjadi, menganalisis seberapa jauh bentuk-bentuk kata serapan yang mengalami dan tidak mengalami perubahan dalam masalah fonologi dan morfologi, serta menganalisis dan mengidentifikasi desain pembelajaran bahasa Arab menggunakan *kedua* adaptasi tersebut (fonologi dan morfologi). Artinya, setelah diteliti (dicari) dan diidentifikasi apa saja kosa kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab, baik yang mengalami dan tidak mengalami perubahan, kemudian akan dijelaskan bagaimana desain pembelajaran bahasa Arab menggunakan (melibatkan) kata-kata serapan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *padan translasional* (hubung banding), yaitu teknik analisis data dengan cara membandingkan satuan-satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu berupa hubungan banding antara semua unsur penentu yang relevan dengan semua unsur satuan kebahasaan yang ditentukan. Langkah-langkah dari metode ini adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan & menguraikan data-data yang berupa kata serapan, selanjutnya menjelaskan kembali hasil analisis dalam bentuk kata atau ungkapan dan menemukan seperti apa desain pembelajaran bahasa Arab menggunakan *dua* adaptasi, yaitu adaptasi fonologi dan adaptasi morfologi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa bentuk-bentuk serapan yang paling dominan adalah berupa kata, seperti: *masjid, piker, kalbu, islam, mukminin, kitabulah, rasululah*; *alim ulama, dajal laknat, ahli nujum*; *astagpirlah, bismilah* dan *alkamdulilah*. Perubahan bentuk yang mengakibatkan perubahan arti terdiri dari tiga macam, yaitu meluas, menyempit dan nilai rasa. Kata-kata serapan BA dalam BJ yang tidak mengandung fonem BA, maka dalam BJ berubah, sesuai dengan fonem yang terdekat. Penyesuaian fonem BA dalam BJ bisa dengan cara: mengganti, menambah dan menghilangkan. Diketahui pula bahwa bentuk-bentuk serapan yang sebagian besar berupa kata, ada yang terdiri dari: *satu, dua, tiga, empat* suku kata dan sebagaian kata serapan yang bersuku kata lebih dari *empat*, pada kalimat atau ungkapan. Kata-kata serapan dalam BJ dari BA dalam penggolongan kata BJ pada umumnya masuk ke dalam kategori*: kata benda, kerja, sifat* dan *keterangan*. Kata-kata serapan dalam BJ yang berasal dari BA

pada umumnya mempunyai variasi bentuk. Untuk mengatasi hal demikian, maka sebaiknya kata yang mendekati aslinya yang harus dijadikan bentuk baku. *Kemudian*, analisis terkait data kesalahan atau problem pembelajarannya yang dijelaskan penulis adalah hampir sama, bahwa karena terjadi perubahan bentuk / mengalami penyimpangan (tidak bisa mempertahankan dari bentuk aslinya), baik bunyi (fonem) dan perubahan bentuknya, maka siswa mengalami kesulitan dan kesalahan berbahasa. Namun terkait desain pembelajarannya, di sini ada yang berbeda. Yaitu, metode, media dan strateginya dijelaskan dengan variasi masing-masing.

Kata-kata kunci: ***Kata Serapan Bahasa Jawa, Bahasa Arab, Desain Pembelajaran.***

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....’....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatḥah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : żukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ يْ	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ـَ وْ	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ـَي	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qîla

يَقُوْلُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةْ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الاَطْفَالْ : rauḍah al-aṭfāl

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

اَلْقَمَرُ : al-qamaru

7. Hamzah

a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ : ta’khużūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُوْلٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

أَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ الله وَ أَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ الله . اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْن . اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dalam jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Alḥamdulillāh berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya tulis berupa tesis dengan judul "Serapan Bahasa Jawa dari Bahasa Arab dan Pengajarannya". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Pd.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Rof'ah S. Ag., BSW., MA., Ph.D., selaku Koordinator dan Ahmad Rofiq M.Ag., MA., Ph.D., selaku Sekertaris Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. H. Mardjoko Idris, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini
5. Guru besar dan dosen program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini
6. Pegawai TU dan karyawan program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi dalam penulisan tesis ini
7. Ayahanda dan ibunda tercinta Achmad Maghfur dan Sudarsi, S. Pd.I., tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat senyum bahagia dan canda tawa kalian. Doa dan nasehat kalian yang tidak pernah putus sehingga aku bisa sampai saat ini. Serta adikku terkasih Rifqi Khoirun Nawawi yang *insyāallāh* bahagia di surga sana, dan Abdul Hakim, terima kasih atas perhatian dan pengertiannya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA C 2014 (Mbk Laili, Mbk Retno, Mbk Emi, Mbk Luthfi, Intan, Ninik, Vira, Azizah, Pak Surur, Mas Aqib, Mas Faisal, Ja'far, David, Reza, Zamzam, Salis, Halim dan Mas Yayan) yang selalu memberi saran, kritik serta masukan, jasa kalian akan selalu terukir

dalam hatiku dan tak lupa Ani Magh yang menemani penulis mencari inspirasi.

9. Teman-teman kost TJ, Mbak Pupu, Mbak Reza, Mbk Tanti, Rahma, Nana, Lia, Shofa, Yuni Putri dan Iim. Kalian istimewa.

10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Matur Suwun Sanget

Tiada ucapan terindah yang bisa penulis sampaikan, kecuali rasa terima kasih yang tak terkira. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *āmîn*.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. *Āmîn.*

Yogyakarta, 08 Juni 2016

Penulis,

Ahalana Darol Muqomah, S.Pd.I
NIM. 14.204.11077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PENGESAHAN DIREKTUR ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN ABSTRAK ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xix**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Kajian Pustaka 9
E. Metode Penelitian 16
F. Sistematika Penelitian 21

BAB II KERANGKA TEORI **23**
Tinjauan Tentang Bentuk-Bentuk Serapan **23**
A. Tentang Bentuk-Bentuk Serapan **23**
1. Perubahan Bahasa 24
2. Proses Penyerapan 32
3. Serapan atau Pungutan Kata 42

B. Beberapa Catatan Dalam Proses Penyerapan..... 45
1. Variasi bentuk 48
2. Perubahan Arti atau Makna..... 51
3. Bentukan Dalam Bahasa Jawa 54

BAB III HASIL PENELITIAN KATA SERAPAN BAHASA JAWA DARI BAHASA ARAB, SERTA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN BENTUK ADAPTASI FONOLOGI DAN MORFOLOGI 57
A. Perubahan Bentuk-Bentuk Kata Serapan Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab..... 57
1. Perubahan dengan Cara Penggantian..... 68
2. Perubahan dengan Cara Penambahan 79
3. Perubahan dengan Cara Penghilangan..... 83
B. Wujud Dan Klasifikasi Kata Serapan Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab 87
1. Wujud Kata Serapan 89
2. Klasifikasi Kata Serapan..... 101
C. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Bentuk Adaptasi Fonologi dan Morfologi Terkait Bentuk-Bentuk Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Jawa 111
1. Analisis Pertama 112
a) Contoh Data Kesalahan Bunyi Bahasa dan Analisinya 112
b) Tawaran Desain Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif Untuk Menghadapi Kesulitan Belajar atau Kesalahan Berbahasa 115
2. Analisis Kedua..... 128
a) Terkait Masalah Bunyi Bahasa (Fonologi) 128
b) Terkait Masalah Morfologi 136

BAB IV PENUTUP..... 140

A. KESIMPULAN..... 140

B. SARAN..... 144

C. KATA PENUTUP 145

DAFTAR PUSTAKA 147

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KAMUS MINI SERAPAN BAHASA JAWA DARI BAHASA ARAB

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Serapan BJ dari BA yang Mengalami Perubahan 52
Tabel 2 : Serapan yang Mengalami Perubahan Makna Meluas 53
Tabel 3 : Serapan yang Mengalami Perubahan Makna Menyempit 53
Tabel 4 : Serapan yang Mengalami Perubahan Makna Karena Nilai Rasa . 54
Tabel 5 : Vokal Bahasa Arab dan Bahasa Jawa 63
Tabel 6 : Konsonan Bahasa Arab dan Bahasa Jawa 63
Tabel 7 : Serapan yang Tetap Mempertahankan Fonem Aslinya 75
Tabel 8 : Serapan Akibat Gejala Penyimpangan dengan Mengganti Fonem Vokal atau Konsonan 66
Tabel 9 : Vokal Diftong /ai/ Berubah Menjadi Vokal /e/ 68
Tabel 10 : Vokal Diftong BA /ai/ Masuk dalam BJ Menjadi Vokal /ae/ 69
Tabel 11 : Vokal Diftong /au/ BA yang Masuk Dalam BJ Menjadi Dua Vokal Masing-masing Vokal /a/ dan /u/ 69
Tabel 12 : Vokal Diftong /au/ BA Berubah Ke Vokal /ao/ BJ dan Diubah Menjadi Dua Vokal /a/ dan /o/ 70
Tabel 13 : Konsonan /ṡ/, /sy/ dan /ṣ/ Berubah Menjadi /s/ 71
Tabel 14 : Konsonan /ḥ/, /kh/ dan /q/ berubah menjadi /k/ 72
Tabel 15 : Konsonan /kh/ dan /q/ Tetap Tidak Berubah & Konsonan /ḥ/ Berubah Menjadi Konsonan /h/ 72
Tabel 16 : Konsonan /ż/, /ẓ/ dan /d/ Berubah Menjadi /d/ atau /l/ 73
Tabel 17 : Konsonan /z/ Berubah Menjadi /j/ 74
Tabel 18 : Konsonan /ṭ/ Berubah Menjadi /t/ 75
Tabel 19 : Konsonan / ’/ Berubah Menjadi /ŋ/ Bila di Awal dan /k/ di Akhir Suku Kata .....
75
Tabel 20 : Konsonan /g/ Berubah Menjadi /g/ atau /h/ 76
Tabel 21 : Konsonan /f/ Berubah Menjadi /p/ 77
Tabel 22 : Konsonan /t/ *ta’ marbutah* Berubah Menjadi /h/ atau /t/ 78
Tabel 23 : Penambahan Vokal /a/ 79

Tabel 24 : Penambahan Vokal /i/ 79
Tabel 25 : Penambahan Vokal /u/ 80
Tabel 26 : Beberapa Kata Serapan yang Menyimpang 80
Tabel 27 : Penghilangan Vokal 82
Tabel 28 : BJ Menganggap Sama dan Menjadikan Vokal Pendek atau Vokal Panjang .....
82
Tabel 29 : Penghilangan Konsonan /h/ atau /ḥ/ 83
Tabel 30 : Penghilangan konsonan / '/ 83
Tabel 31 : Penghilangan Konsonan / ’/ 84
Tabel 32 : Penghilangan konsonan kembar berurutan atau *tasydid* 85
Tabel 33 : Penghilangan Suku Kata 85
Tabel 34 : Kata Serapan Bersuku Satu 89
Tabel 35 : Serapan yang Asalnya Bersuku Kata Satu Dengan Pola KVKK yang Masuk ke dalam BJ Menjadi Dua Suku Kata 90
Tabel 36 : Serapan yang Asalnya Bersuku Kata Satu yang Memiliki Vokal Diftong /au/ .....
91
Tabel 37 : Serapan yang Asalnya Bersuku Kata Tiga yang Telah Berubah Menjadi Dua Suku Kata 91
Tabel 38 : Serapan yang Asalnya Bersuku Kata Dua 91
Tabel 39 : Serapan yang Asalnya Bersuku Kata Tiga yang Tetap Menjadi Tiga Suku Kata 92
Tabel 40 : Serapan Bersuku Kata Tiga yang Berasal dari Kata Benda Maskulin
93
Tabel 41 : Serapan Bersuku Kata Tiga yang Asalnya Terdiri dari Satu atau Dua Suku Kata 94
Tabel 42 : Serapan yang Asalnya Empat Suku Kata 95
Tabel 43 : Serapan yang Asalnya dari Gabungan Kata 96
Tabel 44 : Serapan yang Berasal dari Ungkapan Atau Kalimat 97
Tabel 45 : Kelompok Kata Serapan yang Berwujud Kata Majemuk 99

Tabel 46 : Gabungan Kata BA yang Agak Lazim Dipakai dalam BA-nya ... 100
Tabel 47 : Kata Serapan BA Dalam BJ Berwujud Kata Benda 104
Tabel 48 : Serapan yang Asalnya dari Kata Sifat atau *Isim Ṣifah*..... 105
Tabel 49 : Serapan yang Asalnya dari Kata Benda atau Isim 105
Tabel 50 : Serapan yang Asalnya dari Kata Benda..... 107
Tabel 51: Serapan Menunjukkan Kata Keterangan atau Adevervia, yang dalam BA Asalnya dari Kata Benda 108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sertifikat TOEC

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 : Kamus Mini Serapan Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa. Jadi, semakin berkembang hubungan antar manusia, maka bahasa pun semakin berkembang pula. Bahasa selalu mengalami perkembangan sebagaimana layaknya yang dialami manusia. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Chaer yang menyatakan bahwa ada keterkaitan antara bahasa dan manusia. Kegiatan manusia selalu berubah sehingga bahasa pun ikut berubah.[1] Pertumbuhan dan perkembangan bahasa menurut Edward Sapir mengiringi pertumbuhan dan perkembangan pemikiran manusia.[2]

Melalui proses ini, seringkali dapat ditemukan sebuah bahasa yang ada di suatu masyarakat mangalami pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam bentuk perluasan atau pergeseran makna kata, penciptaan kosa kata baru, atau peminjaman kosa kata dari bahasa lain.

---

[1] Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 53.

[2] Hilmy Khalil, *Al-Mawallad fi Al- 'Arabiyah; Dirāsah fi Nuwuwi al-Lughah al-'Arabiyah wa Tatawwuriha ba'da al-Islam*, (Beirut: Dār'an an-Nahdah al-'Arabiyah, 1985), hlm. 27.

Dikatakan oleh Robert Lado, "Fenomena Linguistik yang identik dengan bahasa pertama akan mempercepat proses belajar, sedangakan fenomena yang berbeda akan menjadi penghalang atau penghambat".[3] Karena bahasa Arab adalah bahasa asing, maka dapat dimaklumi jika seseorang mengalami kesulitan mempelajari bahasa Arab, dan fenomena linguistik dari bahasa pertama atau bahasa Jawa (B1) dan bahasa kedua atau bahasa Arab (B2) belum banyak diketemukan persamannya.

Kemahiran yang digunakan manusia dalam mengungkapkan maksud atau gagasannya adalah meliputi mendengar berbicara, membaca dan menulis.[4] Upaya menguasai masing-masing kemahiran telah melahirkan berbagai macam metode pengajaran, yang menuntut para ahli bahasa berbeda-beda dalam prioritas dan penekanannya.

> Pada umumnya pengajaran bahasa tradisional memberikan penekanan pada kemahiran membaca saja, yang penting bagi mereka dapat membaca dan menterjemahkan. Sedang pengajaran bahasa modern, pada umumnya memberi penekanan pada kemahiran pertama dan kedua, sebagai tahap permulaan, serta kemahiran ketiga dan keempat sebagai tahap selanjutnya.[5]

Bagi orang Jawa dalam mempelajari bahasa Arab (B2) disampimg ada kemudahan juga ada kesulitan. Yang demikian itu bisa saja terjadi, karena bagaimanapun bahasa Arab adalah bahasa asing, yang memiliki sistem tata bunyi (*phonology*), tata bahasa (*nahw dan sarf*) dan tata tulis (*imlak*).

---

[3] Robert Lado. *Linguistik di Berbagai Budaya*. Terjemahan Soejdono Darjowijoyo, (Bandung: Ganeco, 1979), hlm. Viii.

[4] Badri, Dr. kamal Ibrahim. *Al-Aswat wa Al-Nizam al-Saut Mutbiqan 'ada al-Lughoh al-Arabiyah, Idarat Imadat Syu'un al-Maktabah Jamiah al-Malik Su'ud*, (Riyad, 1982), hlm. 31.

[5] Mujianto Sumardi, *Pendekatan Baru dalam Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta. II), hlm. 2.

Kemudahan-kemudahan akan muncul jika B1 dengan B2 banyak mempunyai persamaan-persamaan. Satu keuntungan bagi orang Jawa, karena orang Jawa banyak mengambil bahasa Arab sebagai bahasa pertama atau lebih dikenal dengan ***kata serapan***.

Masuknya agama Islam ke Indonesia membawa pengaruh terhadap kebudayaan setempat.[6] Salah satu pengaruh yang menonjol adalah pemakaian bahasa Arab (BA) sebagai bahasa yang dipakai dalam dunia Islam ke dalam bahasa-bahasa Nusantara.[7] Hal ini bisa dibuktikan dari beberapa tulisan baik yang berupa *prasasti dan naskah*[8].[9]

---

[6] Telah kita ketahui, bahwa Islam masuk ke Indonesia, khususnya Pulau Jawa adalah dibawa oleh Para Wali, atau sering kita sebut dengan Wali Songo. Sebelum datang ke Pulau Jawa, mereka menuntut dan memperdalam tentang ilmu-ilmu agama Islam di Negara Arab dalam waktu yang tidak pendek. Tentu disana mereka mendalaminya menggunakan bahasa Arab. Kemudian hal ini pun tentunya akan mempengaruhi terhadap penyampaian dan penyebaran Islam khususnya di Pulau Jawa, yang kemudian disesuaikan dengan kebudayaan setempat, misalnya disesuaikan dengan bahasa yang digunakan masyarakat. Dan kebetulan di Indonesia sendiri, mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Kemudian masuknya kata-kata Arab terhadap bahasa Jawa khususnya adalah akibat dari perdagangan yang dilakukan oleh orang-orang Gujarat dan orang-orang Persia. Penjelasan lebih lanjut, Lihat: hlm. 35 – 37.

Selanjutnya, pada zaman sekarang ini, dipondok-pondok pesantren khususnya di Pulau Jawa, tentunya dalam pengajaran dan berkomunikasi akan sering terjadi peristiwa yang disebut dengan peminjaman leksem atau kosa kata. Baca: **Mustofa, *Leksotaktis Kosa Kata Bahasa Jawa Serapan Dari Bahasa Arab*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surabaya, 1995, t.d. hlm. 1.**

[7] Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Internasional yang banyak dipelajari diberbagai negara, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Di Indonesia bahasa Arab tidaklah asing bagi kehidupan umat Islam, karena motif keagamaan adalah alasan yang paling mendasar untuk mempelajarinya.

[8] Beberapa peninggalan berupa prasasti terdapat di Kota Kapur, Karang Berahi, Kedukan Bukit, Talang Tuo (di Sumatera) pada abad ke-7, dan di Ganda Suli (Jawa tengah) pada abad ke-9 M.[**Sudarno, Kata Serapan dari Bahasa Arab, (Jakarta: Arikha Media Cipta, 1990), hlm. 2.**] selain itu juga prasasti yang ditemukan di Leren, Gresik (Jawa Timur), yaitu pada makam Fatimah binti Maimun di abad ke-11 M. [**Sawoe, *Analisa Komparatif Pemakaian Kata-kata Arab dan struktur kalimat dalam Kesusastraan Mistik*, Skripsi Sarjana, Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM, 1966), hlm. 2.**], dan prasasti pada batu nisan dari putri Sultan malik Az-Zahir yang terdapat di Aceh pada abad ke-14 M [**Siti Baroroh Baried, *Bahasa Arab dan Perkembangan Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, 1970), hlm. 7.**].

[9] Suwandi, *Bentuk-Bentuk Kata Serapan Dalam Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab*, Skripsi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1995, t.d. hlm. 1.

Beberapa peninggalan berupa naskah, di daerah Sumatera, terutama dalam bahasa Melayu (yang mendapat pengaruh bahasa Arab) menurut pendapat Winstedt yang dikutip Human Abubakar terdapat pada kitab-kitab agama dan buku-buku kesusastraan.[10] Sedangkan naskah-naskah di daerah Jawa, terdapat pada buku-buku karya sastra Jawa yang berisi hal-hal keislaman.[11] Kata-kata serapan yang terdapat pada buku-buku karya sastra Jawa tersebut, misal: kata *kitab, makripat* dan *donya*.

Adanya beberapa prasasti dan naskah seperti di atas membuktikan bahwa pengaruh Islam di wilayah Nusantara cukup besar, diantaranya lewat bahasa, yaitu bahasa Arab yang mempengaruhi bahasa Melayu (kemudian berkembang menjadi bahasa Indonesia), bahasa Jawa (BJ) dan bahasa Nusantara lainnya.[12]

Sebagian besar pungutan atau pinjaman yang terdapat pada suatu bahasa (termasuk BJ) dari bahasa yang lain adalah bersifat *leksikal*[13]. Sedangkan pungutan yang bersifat struktural kurang sekali.[14] Penyerapan yang bersifat leksikal tersebut bersamaan dengan pungutan bunyi. Akan tetapi pungutan bunyi mengalami perubahan sesuai dengan sistem bunyi bahasa penerima, maka bunyi-bunyi itu hilang dan diganti oleh bunyi-

---

[10] Human Abubakar, *Kata-Kata Arab Dan Interpretasinya Dalam Buku Darma Gandhul*, (Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM, 1989/1990), hlm. 1-2.

[11] seperti: *Het Boek van Bonang, Een Javaans Geschrift Uit De 16e Eeuw* (Een Javaanse Primbon Uit De 16e Eeuw), *Suluk Sukarsa, Kodja-Djadjahan, Suluk Wudjil, Suluk Malang Sumirang, Serat Nitisurti, Serat Nitipradja* dan lain sebagainya. Baca: **Poerbatjaraka, *Kepustakaan Djawi*, (Djakarta: Djambatan, 1957), hlm. 87 – 161.**

[12] Suwandi, *Bentuk-Bentuk* . . . .hlm. 2.

[13] Yang dimaksud dengan *leksikon*, menurut Kridalaksana (1984: 114) yaitu: (1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau bahasa; kosakata; pembendaharaan kata. Lihat: **Mustofa, *Leksotaktis Kosa Kata*. . . .hlm. 2.**

[14] Samsuri, *Analisis Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 51-52.

bunyi yang terdekat di dalam sistem bunyi bahasa penerima, dalam hal ini bahasa Jawa. Kata-kata bahasa Jawa seperti: *piker, wudu, mesjid* dan sebagainya merupakan contoh kata-kata serapan dari bahasa Arab dalam bahasa Jawa yang mengalami perubahan bunyi.

Pungutan (pinjaman) leksikal dibedakan menjdi *tiga* macam, yaitu *dialek, mesra* dan *kultural*.[15] Bentuk-bentuk serapan yang berasal dari bahasa Arab di sini termasuk pinjaman kultural, sebab pinjaman itu berasal dari bahasa lain yang pada mulanya tidak dipakai dalam daerah kebahasaan bahasa penerima. Kata-kata seperti, *donya, kiyamat, kitab* dan sebagainya termasuk pinjaman kultural.

Proses pemerkayaan kata-kata Arab ke dalam bahasa Jawa melalui proses yang sangat lama. Sebelum digunakan lewat bahasa tulisan, kata-kata Arab pada awalnya dipakai oleh para penutur dari kedua bahasa lewat komunikasi lisan. Selanjutnya kata-kata Arab itu digunakan pula dalam bahasa tulisan. Pemakaian dalam bahasa tulisan melalui beberapa proses yang diawali dengan peminjaman lambang fonem BA dengan penambahan peminjaman beberapa fonem BJ. Hal ini disebabkan oleh perbedaan tipe kedua bahasa tersebut. Kemudian terjadi alih tulisan ke bentuk tulisan *Pegon* yaitu huruf Arab yang dipakai untuk menuliskan BJ, terutama dalam karya-karya Islam, lalu ke bentuk tulisan Jawa dan akhirnya ke tulisan Latin.

---

[15] Samsuri, *Analisis Bahasa*, . . .hlm. 52.

Berbagai masalah ditemukan pada bentuk-bentuk serapan BA dan BJ. Masalah tersebut terdapat pada tataran fonologi dan morfologi. Berikut uraian dari permasalahan yang terdapat pada bentuk-bentuk serapan.

Bentuk serapan dari BA sampai saat ini telah mengalami perubahan pada tataran fonologi yang kemudian menjadikan bentuk asli mempunyai variasi bentuk atau yang disebut *variasi bebas*.[16] Misal, kata /masjid (un)/ mempunyai bentuk serapan, seperti *mesjid, masjid* dan *mejid*. Dalam ungkapan, misal /bismillāhirrahmanirrahīm/ bervariasi menjadi: *semilah, bismilah* atau lainnya. Diketahui pula bahwa proses penyerapan menyebabkan perubahan sebagian jenis kata. Jenis kata yang diserap pada umumnya dari *nomina* 'kata benda' yang dalam BA mempunyai *dua puluh satu* kategori. Beberapa kategori dari nomina yang diserap ke dalam BJ ada yang mengalami perubahan jenis dan ada yang tetap.[17] Kata yang mengalami perubahan kategori sebagai contoh kata dengan bentuk aslinya /musyāwaratun/ yang termasuk nomina berkategori *isim masdar* (*infinitive noun*) setelah terserap dalam bahasa Jawa menjadi jenis kata kerja dengan bentuk *musyawarah*. Kategori kata yang tidak mengalami perubahan, misal kata dengan bentuk aslinya /maqām/ yang termasuk nomina berkategori *isim makan* (*noun of place*) menjadi jenis kata benda dalam bahasa Jawa dengan bentuk *makam*.

---

[16] Vehaar, JWM, *Pengantar Linguistik*, (Yogyakarata: Gama Press, 1991), hlm. 135.

[17] Dalam penyerapan kosa kata dari BA ke dalam BJ, ada yang tidak mengalami perubahan, ada yang mengalami perubahan pengucapan dan ada yang mengalami perubahan makna. Lihat: **Mustofa, *Leksotaktis Kosa Kata. . . .*hlm. 3.**

Beberapa contoh bentuk serapan diatas yang telah dijelaskan, adalah sebagian dari bukti terkait masalah sosiolinguitik yang berkembang. Bahwa hubungan antara bahasa dan masyarakat penuturnya dengan sebuah komunikasi yang alami adalah akan semakin berkembang.

Kemudian melihat di Indonesia sendiri bahasa Jawa adalah bahasa yang memiliki jumlah penutur terbanyak, tentunya banyak diantara mereka yang mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah sarana untuk mempelajari ajaran umat Islam yang merupakan mayoritas agama yang dianut oleh penduduk Indonesia. Selanjutnya, mengingat cukup banyaknya pelajar bahasa Arab yang berbahasa ibu yakni bahasa Jawa, khususnya siswa-siswa atau santri di Pondok Pesantren yang banyak menggunakan bahasa Jawa dalam pembelajaran bahasa Arab, dan adanya kebiasaan yang mereka lakukan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyebabkan kesalahan berbahasa, khususnya masalah fonologi dan morfologi, maka hal inilah yang mendorong dan melatar belakangi penulis untuk menelitinya lebih jauh dengan mencoba menemukan perubahan struktur atau bentuk kosa-kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab. Sehingga dengan **"penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bentuk-bentuk serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab yang mengalami dan tidak mengalami perubahan dalam masalah fonologi dan morfologinya. Dan selanjutnya dari bentuk kedua adaptasi tersebut, yakni fonologi dan morfologi, akan dapat dijabarkan bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang ideal dan relevan, baik berupa metode, strategi atau media. Yaitu dengan memprediksi pula kesulitan-kesulitan belajar dan kesalahan**

berbahasa yang mungkin akan dihadapi siswa, kemudian menemukan solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut."

Ruang lingkup penelitian ini, dibatasi pada peminjaman leksikal yang mengalami perubahan bentuk dari tataran bunyi dan morfem. Perubahan bunyi dan morfem diambil dari bentuk-bentuk serapan yang berupa kosa kata dan ungkapan.

Artinya, penelitian ini adalah bahwa dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan, menganalisis dan mengidentifikasi pembelajaran bahasa Arab yang ideal dan efektif itu seperti apa? melalui serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab, artinya: setelah diteliti (dicari) dan diidentifikasi apa saja kosa kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab, baik yang mengalami perubahan/tidak, kemudian akan dijelaskan bagaimana desain pembelajaran bahasa Arab menggunakan (melibatkan) kata-kata serapan tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan sesuai dengan judul penelitian ini, maka penulis membatasi masalah-masalah yang hendak dibahasnya. Adapun masalah-masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab yang mengalami dan tidak mengalami perubahan dalam masalah fonologi dan morfologi?
2. Bagaimana wujud dan klasifikasi kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab dalam masalah fonologi dan morfologi ?

3. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan bentuk adaptasi fonologi dan morfologi tersebut?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Disamping untuk menambah khasanah perpustakaan tentang pengajaran bahasa Arab, juga diharapkan dapat menemukan hal sebagai berikut :

a. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk-bentuk kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab yang mengalami dan tidak mengalami perubahan dalam masalah fonologi dan morfologi, dengan membandingkan persamaan dan perbedaan antara kedua unsur bahasa yang telah teliti
2. Mengetahui wujud dan klasifikasi kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab setelah melihat perubahan yang terjadi dalam masalah fonologi dan morfologi
3. Mengetahui pembelajaran bahasa Arab menggunakan kedua adaptasi tersebut, yakni adaptasi fonologi dan morfologi.

b. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan sumbangan keilmuan dalam pengajaran bahasa Arab tentang pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab
2. Bagi penulis sendiri penelitian ini dapat dijadikan sarana peningkatan khasanah wacana dan intelektual

3. Memberikan sumbangan terhadap teori kebahasaan yang menyangkut masalah serapan bahasa asing dari bahasa Arab
4. Menambah wawasan tentang pemakaian kosa kata serapan bahasa asing dari bahasa Arab
5. Bagi pengajar bahasa Arab, khususnya pengajar siswa yang berbahasa Jawa, penelitian ini dapat dijadikan analisis dalam menentukan langkah-langkah mengajar, menyusun bahan pengajaran dan memilih cara penyampaian bahan pengajaran.

D. KAJIAN PUSTAKA

Sepanjang pengamatan dari beberapa referensi atau penelitian yang membahas tentang peminjaman bahasa, sejauh ini belum penulis temukan penelitian yang khusus membahas tentang kosa kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab yang berkaitan dengan bentuk-bentuk adaptasi fonologi dan morfologis pada kosa-kata serapan.

Meskipun demikian, bukan berarti belum ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai kosa-kata asing dari bahasa Arab. Karena relevansi dan gagasan merupakan kepustakaan dalam setiap penulisan, maka penelitian ini tidak lepas dari hal tersebut. Kemudian, setelah melakukan penelusuran penulis menemukan dan mengajukan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan tesis ini, yaitu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Saudari Indah Permata Sari Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia tahun 2011, skripsi ini berjudul "*Kata Serapan*

Bahasa Arab yang Tidak Terdapat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi Keempat (Tinjauan Fonologis dan Semantis)". Skripsi ini membahas tentang kosa kata serapan bahasa Arab yang tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi Keempat. Signifikansi penelitian ini adalah menganalisis perubahan fonologis dan semantis dari kosa kata serapan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta proses penyerapan ke dalam bahasa Indonesia. Hasil tinjauan aspek fonologis menunjukkan bahwa kosakata dari bahasa Arab mengalami perubahan fonem dan lafal karena perbedaan fonotaktik yang dimiliki oleh kedua bahasa, sedangkan dari aspek semantis kosakata tersebut mengalami perubahan wilayah makna berupa perluasan dan penyempitan makna; perubahan dalam evauasi dan konotasi, yaitu ameliorasi dan peyorasi; serta perubahan karena makna majasi, yaitu makna kiasan atau metafota, serta metonimia dan sinekdoke.[18]

Kedua, "*Arabisasi Kosa-kata Asing (Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosa-kata Serapan dari Bahasa Inggris dalam Kumus al-Mawrid: Qāmūs 'Arabiy – Inkiliziy)*", tesis ini disusun oleh Saudari Asna Andriani Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010. Dalam tesis ini penulis membahas tentang masalah kosakata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan bentuk atau pola penyesuaian dalam penyerapannya yang dibatasi pada

[18] Indah Permata Sari, *Kata Serapan Bahasa Arab yang Tidak Terdapat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi Keempat (Tinjauan Fonologis dan Semantis)*, Skripsi, Universitas Indonesia Jakarta, 2011, t.d.

kosakata serapan dari bahasa Inggris dalam Kamus al-Mawrid: Qāmūs ‘Arabiy – Inkiliziy disertai dengan analisis kebahasaan dari segi fonologis dan morfologisnya.[19]

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Perbandingan Perubahan Kata Serapan dari Bahasa Arab pada Al-Qur’an Terjemah Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda (Surat At-Taubah Ayat 1-50)*”, oleh Zaky Mubarok Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kata serapan bahasa Arab berpengaruh dan digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Sunda, khususnya dalam penerjemahan teks keagamaan seperti Al-Qur’an. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah bahwa kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan bahasa lisan maupun tulisan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan kebudayaan. Hal ini mengakibatkan penyerapan terjadi di mana-mana, baik budaya, kesenian maupun bahasa. Proses penyerapan ini bisa terjadi melalui kegiatan apa saja. Khusus proses penyerapan bahasa biasanya terjadi melalui interaksi komunikasi lisan maupun tulisan, sampai kemudian ada yang dinamakan bahasa serapan.[20]

Keempat, penelitian yang dilakukan tahun 2008 oleh Drs. Tatang Suparman dengan judul, “*Kosa kata Bahasa Indonesia Serapan Dari Bahasa Arab: Register Keagamaan*” (Dipresentasikan dalam Seminar

---

[19] Asna Andriani, *Arabisasi Kosa-kata Asing* . . . . t.d.

[20] Zaky Mubarok, *Perbandingan Perubahan Kata Serapan dari Bahasa Arab pada Al-Qur’an Terjemah Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda (Surat At-Taubah Ayat 1-50)*, Skripsi, Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, t.d.

Jurusan Fakultas Sastra Universitas Padjajaran). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan proses dan hasil penelitian dengan apa adanya. Adapun teknik penulisan dengan cara catat lngsung. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kosakata serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab dalm register keagamaan. Hasil penelitian penelitian ini memberikan simpulan bahwa kosakata bahasa Indonesia dari bahasa Arab yang digunakan dalam istilah-istilah keagamaan (Islam) banyak yang menyimpang dari makna asalnya. Oleh karena itu, diperlukan formula untuk mengatasi pesoalan tersebut, yakni dengan mentransliterasi bunyi yang dapat mendekati bunyi huruf aslinya (Arab).[21]

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dwi Marfuah, Hesti Mulyani, M.Hum., dan Nurhidayati, M.Hum. dengan judul, "*Perubahan Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Jawa pada Majalah Djaka Lodang Yang Terbit pada Bulan Ramadhan Tahun 2010*" Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata serapan bahasa Arab tidak begitu saja diserap ke dalam bahasa Jawa, tetapi mengalami beberapa perubahan. Perubahan tersebut meliputi perubahan bentuk, perubahan fonem, perubahan kategori, dan perubahan makna. Perubahan fonem tersebut meliputi: (1) perubahan fonem vokal, (2) Perubahan vokal panjang menjadi vokal pendek, (3) perubahan diftong menjadi monoftong,

[21] Tatang Suparman, *Kosa kata Bahasa Indonesia Serapan Dari Bahasa Arab: Register Keagamaan*" (Dipresentasikan dalam Seminar Jurusan Fakultas Sastra Universitas Padjajaran), 2008.

(4) penambahan vokal, (5) perubahan fonem konsonan, dan (6) perubahan konsonan rangkap menjadi konsonan tunggal. Perubahan kategori terjadi karena bahasa Arab dan bahasa Jawa memiliki kaidah bahasa yang berbeda. Perubahan kategori tersebut meliputi perubahan nomina menjadi adjektiva, dan perubahan nomina menjadi verba. Perubahan makna terjadi disebabkan faktor kebahasaan dan non-kebahasaan. Perubahan makna yang terjadi meliputi perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit, dan perubahan makna total.[22]

Keenam, skripsi yang berjudul "*Bentuk-bentuk Kata Serapan dalam Bahasa Jawa dari Bahasa Arab*" oleh Suwandi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1995. Metode yang digunakan adalah komparatif atau perbandingan. Metode analisis data dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif, yang dilakukan terhadap data dengan cara mengelompokkan menurut perubahan bunyi dan morfem serta jenis katanya pada bentuk yang berupa kosa kata. Dan hasil penelitiannya bahwa bentuk-bentuk serapan yang paling dominan adalah berupa kata *mesjid, pikir, kalbu, islam, mukminin, kitabullah, rasulullah* dan lain-lain. Kat-kata yang mengalami perubahan bentuk terjadi akibt dari penyesuaian dengan sistem fonem dan fonotaktik bahasa penyerap/resipien. Dari perubahan bentuk ini menimbulkan terjadinya variasi bentuk pada kata-kata serapan dari bahasa aslinya, seperti kata /ḥajj/ dengan bentuk serapan *haji* dan *kaji*; /ḥadīs/ dengan bentuk serapan *hadis* dan *kadis* dan lain

[22] Dwi Marfuah, Hesti Mulyani, dan Nurhidayati, *Perubahan Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Bahasa Jawa pada Majalah Djaka Lodang Yang Terbit pada Bulan Ramadhan Tahun 2010*, Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

sebagainya. Kemudin perubahan yang terjadi pada kata-kata serapan BA dalam BJ akibat penyesuaian sistem fonem dan fonotaktik dari BA ke dalam BJ. Kata-kata serapan BA dalm BJ yang menhgandung fonem-fonem-fonem BA ada yang tetap, tidak diganti , seperti /badan/ > *badan*; /jasad/ > *jasad*; dan ada pula yang masih diganti, seperti /ikhlāṣ/ > *eklas*; /du'ā/ > *donga*. Di samping itu, diketahui pula bahwa bentuk-bentuk serapan yang sebagian besar berupa kata yang terdiri dari satu suku kata, seperti kata *bab, dat, jin*; dua suku kata, seperti kata *ahli, kaum, naskah*; tiga atau empat suku kata, seperti kata masarakat, jahiliyah.[23]

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh saudara Musthofa dengan judul "*Leksotaktis Kosa Kata Bahasa Jawa Serapan Dari Bahasa Arab*" Jurusan Pendidikan Bahasa daerah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surabaya pada tahun 1993. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kosa kata serapan yang tidak mengalami perubahan dalam pengucapannya adalah konsonan tersebut fonem-fonemnya identik dengan fonem asli dari kosa kata Arab dengan proses dihasilkannya fonem-fonem tersebut dari artikulator dan titik artikulasinya. Yang mengalami perubahan pengucapan disebabkan padanan dari fonem bahasa Arab ke dalam fonem bahasa Jawa tidak sama persis, atau juga disebabkan dari penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh penutur bahasa tersebut. Kosa kata yang mengalami perubahan makna, secara garis besar

[23] Suwandi, *Bentuk-Bentuk Kata Serapan* . . . . t.d.

disebabkan adanya perbedaan aturan tata bahasa Arab dan tata bahasa Jawa. Perubahan-perubahan makna yang terjadi pada kosa kata serapan tersebut pada umumnya tidak jauh menyimpang dari makna aslinya.[24]

Dengan demikian, dari penelitian-penelitian di atas tentunya memiliki titik tekan pembahasan yang berbeda dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada kosa-kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab, khususnya pada bentuk atau pola penyesuaian dalam penyerapannya. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil tema peminjaman dan membatasinya pada kosa-kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab disertai dengan analisis kebahasaan dari segi fonologi dan morfologinya. Yang kemudian akan ditemukan bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan adaptasi dari kedua tataran tersebut.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam tesis ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan *(library research)*, yaitu suatu penelitian yang hampir semua aktifitasnya dilakukan di perpustakaan. Penelitian jenis ini berhubungan dengan studi pustaka yang memerlukan banyak informasi dari penelitian terdahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat

[24] Mustofa, *Leksotaktis Kosa Kata Bahasa Jawa Serapan Dari Bahasa Arab*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surabaya, 1993, t.d.

diruang perpustakaan, seperti kamus-kamus, buku-buku, majalah, dukumen, cacatan dan kisah-kisah sejarah.[25]

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan *(library research)* yakni teknik yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga sampai akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang tengah dicermati.[26]

Menurut sumber asalnya, data dalam penelitian ini merupakan data literer yakni, data yang diperoleh dari kamus-kamus, buku-buku, majalah, dan sebagainya.[27]

Menurut sumber asalnya, data dalam penelitian ini merupakan data literer yakni, data yang diperoleh dari buku-buku, majalah dan sebagainya.[28]

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan.[29]

Sumber data primer dalam tesis ini adalah: berupa data kosa-kata (leksem) serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab dalam:

---

[25] Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 28.

[26] M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta : Siklus, 2004), hlm. 44.

[27] Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1986), Cet. Ke-1, hlm. 132.

[28] Ibid.

[29] Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 31.

1) Baoesastra Djawa karya W.J.S. Poerwadarminto tahun 1939 Groningen, Batavia
2) Bausastra *Jawa – Indonesia* karya S. Prawiroatmodjo Cet. 4. tahun 1992 Haji Masagung, Jakarta
3) Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa) Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2001 Kanisius, Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam tesis ini adalah semua pustaka yang dapat dijadikan sumber data yang membahas tentang objek kajian tesis ini, terutama kepustakaan mengenai kosa-kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab, seperti: kamus-kamus bahasa Arab, seperti: *Kamus Al-Munawwir Arab – Indonesia, Kamus Al-Munawwir Indonesia – Arab* dan kamus bahasa Jawa, seperti:? , buku-buku, seperti: *Kepustakaan Djawi* (1957), majalah, seperti media cetak antara lain: *Djaka Lodang* (1994) dan *Mekar Sari* (1989), serta *suluk* dan *serat*, seperti: *Suluk Seh Malaya* (1985), *Suluk Seh Siti Jenar* (1981) dan *Serat Centhini* (1977).

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan fonologi*, pendekatan kebahasaan yang melihat pada bunyi-bunyi bahasa dengan melibatkan aspek fonetik dan fonemiknya (dalam hal ini penyesuaian fonem serapan dari bahasa Arab dengan

fonem bahasa Jawa akibat adanya lintas bahasa).[30] Selain itu juga menggunakan *pendekatan morfologis* (*morphological approach*), yaitu suatu pendekatan kebahasaan yang melihat pada konstruksi sebuah kata yang berhubungan dengan bentuk asli dan derivasinya[31] atau yang berkaitan dengan pembentukan kata dan perubahan-perubahan yang terjadi, baik itu karena pengurangan atau penambahan huruf-hurufnya.[32] Pendekatan tersebut digunakan dalam penelitian ini, karena pada dasarnya dalam proses pembentukan kata serapan tidak bisa lepas dari aspek morfologisnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai kosa-kata serapan bahasa Jawa. Identifikasi kosa-kata serapan tersebut didasarkan pada kategori yang disebutkan oleh Lyle Campbell, yaitu:[33]

1) Dengan cara melihat pada struktur fonologi dari kosa-kata tersebut. Petunjuk dengan cara ini merupakan yang paling kuat dan menyakinkan untuk melihat adanya kosa-kata serapan. Kosa-kata yang terdiri dari bunyi-bunyi yang tidak biasa atau normal

[30] Fatimah Djajasudarma, *Metode Linguistik*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 34-35.

[31] Abd al-Qadir Abd al-Jalil, *at-Tanwil 'āt al-Lughawiyah* (Oman: Dār Safa' lil Nasyri wa at-Tauzī, 1997), hlm. 161.

[32] Muhammad Dawud, *al-'Arabiyah wa 'Ilm al-Lughah al-Hadis*, (Kairo: Dar Garib, 2001), hlm. 106.

[33] Lyle Campbell, *Historical Linguistcs: an Introdution*, (Cambridge: Edinburg Univercity Press, 1998), hlm. 64-68.

(terdapat huruf atau bunyi tertentu yang bukan asli dalam bahasa Ibu), bisa dianggap sebagai kosa-kata serapan.

2) Dengan cara melihat adanya kerumitan morfologi dari kosa-kata tersebut. Bentuk morfologi suatu kata dapat membantu dalam mengidentifikasi petunjuk peminjaman bahasa. Apabila bentuk suatu kata memiliki kerumitan struktur morfologi (terdiri dari dua morfem atau lebih yang bersifat rancu atau tidak biasa dalam bahasa Ibu), bisa dianggap sebagai kosa-kata serapan.

5. Tahap Analisis Data

Pada dasarnya penelitian mengenai sistem bahasa dapat dilakukan secara *deskriptif* (sinkronis) dan *historis* (diakronis). Adapun penelitian mengenai kata serapan ini bersifat deskriptif (sinkronis), yaitu perhatian penelitian terbatas pada sistem bahasa pada kurun waktu tertentu saja dan tidak memperhatikan sejarah perkembangan sistem bahasa tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *padan translasional* (hubung banding), yaitu teknik analisis data dengan cara membandingkan satuan-satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu berupa hubungan banding antara semua unsur penentu yang relevan dengan semua unsur satuan kebahasaan yang ditentukan.[34] Dalam hal ini metode padan tersebut digunakan untuk memadankan unsur-unsur teranalisis, yakni kosa-kata serapan

[34] Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007), hlm. 53.

pada bahasa Jawa yang terdapat dari bahasa Arab dengan alat penentu berupa kosa-kata bahasa Jawa itu sendiri. Dari perbandingan terhadap bentuk-bentuk kosa-kata pada kedua bahasa tersebut, diketahuilah proses penyerapan dan bentuk penyesuaian kosa-kata serapan tersebut dalam bahasa Arab.

Artinya, metode ini dilakukan dengan mengelompokkan menurut perubahan bunyi dan morfem, serta jenis katanya dalam bentuk yang berupa kosa kata. Dan masing-masing unsur serapan yang ada dalam BJ itu diperbandingkan dengan unsur serapan yang ada dalam BA.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Mengumpulkan data-data yang berupa kosa-kata serapan pada bahasa Jawa dari bahasa bahasa Arab dan dicatat dalam kartu data
b) Mengklasifikasikan data-data tersebut sesuai dengan distribusinya. Dikarenakan data yang diperoleh secara kuantitas berjumlah sangat banyak, tidak memungkinkan bagi penulis untuk menganalisis semua, maka dalam pengambilan data dipilih secara random (acak)
c) Menguraikan data-data tersebut dengan metode padan hubung banding dengan cara memadankan kosa-kata serapan pada bahasa Jawa yang diarabkan dengan alat penentu berupa bentuk-bentuk kosa-kata bahasa Jawa itu sendiri. Dari perbandingan terhadap

bentuk-bentuk kosa-kata pada kedua bahasa tersebut, diketahuilah adanya perubahan-perubahan dari segi fonologi dan morfologinya

d) Menjelaskan kembali hasil analisis tersebut dalam bentuk ungkapan-ungkapan

e) Dan menemukan seperti apa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *dua* adaptasi, yaitu adaptasi fonologi dan adaptasi morfologi.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAAN

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta dapat dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan ini dikemukan, (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) kajian pustaka, (5) metode penelitian dan (6) sistematika penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam menghantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab *kedua* kerangka teori atau tinjauan tentang bentuk-bentuk serapan. Format seperti ini bertujuan untuk memberikan landasan bagi pembahasan selanjutnya.

Bab *ketiga* berisi hasil penelitian kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab, serta pembelajaran bahasa Arab menggunakan adaptasi

fonologi dan morfologi. Jawaban dari permasalahan penelitian yang diajukan akan dijelaskan pada bagian ini.

Bab *keempat* adalah penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dan juga dilengkapi daftar pustaka, *curriculum vitae* serta lampiran-lampiran. Selanjutkan pada bagian akhir disertakan *glossary*[35] kosa-kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab.

[35] **glossary** : kb. (j. -ries) daftar kata-kata. g. of technical terms daftar istilah-istilah tehnik, http://kamusbahasainggris.com/, diakses pada Tanggal 8 Desember 2015 Pukul 12.27 WIB.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab akhir, yakni bab kesimpulan ini, penulis berusaha untuk menyimpulkan beberapa hal yang penting berkenaan dengan pembahasan tentang bentuk-bentuk serapan BA dalam BJ. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa kesimpulan ini jauh dari keinginan yang diharapkan oleh banyak pihak.

Kesimpulan yang dapat diungkapkan dari pembahasan bab *pertama* sampai *keempat*, adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab yang mengalami dan tidak mengalami perubahan dalam masalah fonologi dan morfologi:
   a. Bentuk-bentuk serapan yang paling dominan adalah berupa kata, seperti: *masjid, piker, kalbu, islam, mukminin, kitabulah, rasululah*; kemudian disusul kata serapan majemuk, seperti: *alim ulama, dajal laknat, alhi nujum*; dan terakhir ungkapan atau kalimat seperti *astagpirlah, bismilah* dan *alkamdulilah*.
   b. Pada umumnya kata-kata serapan (paling dominan) BA dalam BJ mengalami perubahan bentuk dan akibat perubahn bentuk itu, sebagian kata serapan mengalami arti atau makna. Kata-kata serapan yang mengalami perubahan bentuk terjadi akibat dari

penyesuaian dengan sistem fonem dan fonotaktik bahasa penyerap atau resipien. Dari perubahan bentuk ini menimbulkan terjadinya variasi bentuk pada kata-kata serapan dari bahasa aslinya, seperti: kata /ḥajj/ dengan bentuk serapan *haji* dan *kaji*; /ḥadīs/ dengan bentuk serapan *hadis* dan *kadis*. Bisa juga dari perubahan bentuk ini menimbulkan terjadinya bentukan baru, yakni bentukan dalam BJ, seperti: /jumada l-'ūla/ menjadi *jimawal* dan *jumadil awal*; kata /dajjāl/ & /la'nah/ menjadi *dajal laknat* dan *jajal laknat*. Sedangkan perubahan bentuk yang mengakibatkan perubahan arti (walaupun sebagian kecil saja kata yang mengalami perubahan arti) menjadikan arti yang dimiliki bahasa aslinya berubah ke dalam BJ baik secara:

1) Meluas, seperti: kata /fatwā/ 'jawaban atas pertanyaan tentang hukum Islam' berubah arti menjadi 'jawaban (atas segala pertanyaan)';
2) Menyempit, seperti: kata /'amal/ 'segala perbuatan' berubah arti menjadi 'perbuatan baik'; ataupun karena
3) Nilai Rasa, seperti: kata serapan *abdi* untuk mengganti kata BJ *batur*.

c. Perubahan yang terjadi pada kata-kata serapan BA dalam BJ akibat penyesuaian sistem fonem dan fonotaktik dari BA ke dalam BJ. Kata-kata serapan BA dalam BJ yang mengandung fonem-fonem BA ada yang tetap, tidak diganti, seperti: /badan/ > *badan*; /jasad/ >

jasad dan ada pula yang masih diganti, seperti: /'ikhlāṣ/ > *eklas*; /du'ā'/ > *donga*.

Bagi kata-kata serapan BA dalam BJ yang tidak mengandung fonem BA, maka dalam BJ berubah, sesuai dengan fonem yang terdekat. Penyesuaian fonem BA dalam BJ bisa dengan cara:

1) Mengganti, seperti: /syaiṭān/ > *setan*, /quraisy/ > *kures*, /ḥalāl/ > *kalal*;
2) Menambah, seperti: /fikr/ > *pikir*, /jism/ > *jisim*; ataupun,
3) Menghilangkan, seperti: /'ażān/ > *adan*, /'ibādah/ > *ibadah*, /sunnah/ > *sunah*.

2. Wujud dan klasifikasi kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab dalam masalah fonologi dan morfologi:
   a. Di samping itu, diketahui pula bahwa bentuk-bentuk serapan yang sebagian besar berupa kata, ada yang terdiri dari:
      1) *satu* suku kata, seperti: *bab, dat, jin*;
      2) *dua* suku kata, seperti: *ahli, kaum, napkah*;
      3) *tiga* suku kata, seperti: kata *jenasah, kiyamat, muslimin*;
      4) *empat* suku kata, sepeeti: *masarakat, jahiliyah*
      5) Sebagaian kata serapan yang bersuku kata lebih dari *empat*, pada kalimat atau ungkapan, seperti: kata *kalipatulah, lailatulkadar, astagpirlah* dan sebagainya.
   b. Kata-kata serapan dalam BJ dari BA dalam penggolongan kata BJ pada umunya masuk ke dalam kategori:

1) Kata Benda, seperti: kata *mesjid, akal, batin, nabi, donya*;
2) Kata Sifat, seperti: *adil, alim, akbar, abadi*;
3) Kata Kerja, seperti: *salat, adan, musawarah*;
4) Kata Keterangan, seperti: *wajib, sokur dan kusus*.

c. Kata-kata serapan dalam BJ yang berasal dari BA pada umumnya mempunyai variasi bentuk. Dalam penulisan, pemakai kadang-kadang sering bingung untuk memilih bentuk baku dari kata-kata serapan yang mempunyai variasi bentuk. Untuk mengatasi hal demikian, maka sebaiknya kata yang mendekati aslinya yang harus dijadikan bentuk baku. Seperti: bentuk kata serapan *masjid* dan *mejid*, maka yang disarankan untuk dipakai adalah kata *masjid*. Begitu pula bentuk kata serapan *bismilah* dengan *semilah*, maka kata pertama yang baku. Hal ini didasarkan pada dua proses pemungutan yang terjadi dalam BJ dari BA.

3. Penulis memberikan *dua* tawaran analisis tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan bentuk adaptasi fonologi dan morfologi terkait bentuk-bentuk serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa, baik data kesulitan atau kesalahan bunyi yang dihadapi & dilakukan siswa *plus* analisisnya, dan problem pembelajaran gramatikal (*'ilm ṣarf*), serta tawaran desain pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

a. *Kedua* analisis terkait data kesalahan atau problem pembelajarannya yang dijelaskan penulis adalah hampir sama, bahwa karena terjadi perubahan bentuk / mengalami penyimpangan

(tidak bisa mempertahankan dari bentuk aslinya), baik bentuk fonem-fonem dan gramatikal, maka siswa mengalami kesulitan dan kesalahan berbahasa.

b. Namun terkait desain pembelajarannya, di sini ada yang berbeda. Yaitu metode, media dan strateginya dijelaskan dengan variasi masing-masing.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan dan analisis tentang wujud dan bentuk serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa, penulis ingin memberikan sumbangan berupa saran-saran yang *insyāallāh* bermanfaat dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam masalah fonologi dan morfologi.

1) Guru bahasa jangan menyepelekan masalah bunyi bahasa maupun kaidah-kaidah bahasa, karena bunyi dan struktur bahasa adalah komponen bahasa yang pertama dan kedua yang akan dihadapi oleh pelajar bahasa, oleh karena itu bunyi bahasa dan struktur atau kaidahnya harus diajarkan dengan cara yang baik dan benar
2) Sebelum melakukan pengajaran sebaiknya guru bahasa memahami sistem dan struktur bahasa yang akan diajarkan terlebih dahulu
3) Guru bahasa Arab hendaknya mengajarkan pelafalan fonem-fonem maupun unsur morfologi dari serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa yang benar kepada siswa pemula, agar mereka terbiasa melafalkan

fonem-fonem tersebut dengan fasih dan benar, serta dapat membedakan dan mengelompokkan kaidah bahasanya

4) Dalam pengajaran fonem-fonem maupun struktur atau kaidah dari bentuk-bentuk serapan kata bahasa Arab dalam bahasa Jawa, Guru bisa menggunakan perbandingan antara fonem dan struktur bahasa Arab dan bahasa pertama atau bahasa ibu, dengan cara menunjukkan dan menjelaskan letak persamaan dan perbedaan antara keduanya kepada siswa

5) Dalam melatih cara pengucapan fonem-fonem dan struktur atau kaidah kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa dengan benar, selain oleh guru bisa juga dilakukan dengan mendatangkan *native speaker* atau dengan menggunakan media *audio visual* atau dilakukan latihan-latihan menggunakan kata-kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa *plus* menjelaskan secara rinci dan benar struktur atau kaidahnya.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillāhi Rabb al-ālamīn. Puji syukur kehadirat Allah atas rahmat, karunia dan pertolongan yang dilimpahkan dengan indah dan dahsyatnya kepada kami hamba-Nya.

Berbekal ridla serta anugerah-Nya yang amat besar, syukur *Alhamdulillāh*, penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa mungkin karya ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati dan berlapang dada sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun terhadap tesis ini

demi kebaikan di masa yang akan datang. Serta penulis juga berharap kepada pembaca agar dapat mengambil manfaat dari tulisan sederhana ini sebagai khasanah kepustakaan dan wawasan.

Akhirnya, hanya Allah SWT- lah tempat dan tujuan semua ciptaan-Nya untuk berserah diri. Semoga ridla Allah SWT selalu menyertai karya sederhana ini, dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pengajar bahasa Arab dan para pembaca umumnya. *Amīn yā rabb ālamīn*.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Human, 1990, *Kata-Kata Arab Dan Interpretasinya Dalam Buku Darma Gandhul*, Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.

Afnan, Muhammad, 1994, *Analisis Pragmatik Terhadap Suluk Kahar*, Yogyakarta: Fakultas Sastra.

Ali Jassem, Jassem, 1996, *Methods Of Teaching Arabic As A Foreign Language*, Kuala Lumpur: Pustaka Hayathi.

Al-Qadir Abd al-Jalil, Abd, 1997, *at-Tanwil 'āt al-Lughawiyah* (Oman: Dār Safa' lil Nasyri wa at-Tauzī.

Andriani, Asna, 2010, *Arabisasi Kosa-kata Asing (Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosa-kata Serapan dari Bahasa Inggris dalam Kamus al-Mawrid: Qāmūs 'Arabiy – Inkiliziy)*, Tesis, Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.d.

Asrori, Imam, 2004, *Sintaksis Bahasa Arab*, Malang: Misykat.

Aziz, Fuady, *Leksem Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*, Jurnal Penelitian Agama, No, 4, Mei-Agustus 1993 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Baroroh Baried, Siti, 1970, *Bahasa Arab dan Perkembangan Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM.

Campbell, Lyle, 1998, *Historical Linguistics: In Introduction*, Cambridge: Edinburg Univercity Press.

Chaer, Abdul, 2009, *Fonologi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2012, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____dan Agustina Leony, 2004, *Sosoilinguitik*, Jakarta: Rineke Cipta.

Cwroly, Terry, 1987, *An Introduction to Historical Linguistics*, Papua New Guinea: University of Papua New Guinea Press.

Daniel Parera, Jos, 1987, Studi Linguistik Umum dan Historis Bandingan, Jakarta: Erlangga.

Djajasudarma, Fatimah, 2006, *Metode Linguistik*, Bandung: Refika Aditama.

DO'Neil, 2006, *Culture Anthropology Tutorials*, California: Palomar.

El Rais, Heppy, 2012, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hadi, Syamsul, 2002, *Berbagai Ketentuan Baru dalam Ta'rib: Pembahasan Seputar Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab Seri V* dalam Humaniora, Vol. XIV, No. 1.

Hadi, Syamsul, dkk, 1953, *Arabisasi Kata dan Istilah Asing*, Laporan Penelitian Fakultas Sastra, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Hariwijaya, M. dan Bisri M. Djaelani, 2004, *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*, Yogyakarta : Siklus.

Haryana Harjawiyana, 1982, *Pengajaran Bahasa Jawa, Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan.

Haywood, J.A. and H.M. Nahmad, 1962, *A New Arabic Grammar Of The Written Language*, London: Percy Lund, Humphries & Co. Ltd.

Ja'far, Ahmad & Nur Rohmah Intansari, 2015, *Meninjau Ulang Aspek-aspek Kebahasaan (Pengetahuan), Keterampilan (Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis) dan Sikap Berbahasa Arab*, Makalah Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jami'an, Arifin, 1986, *Kursus Cepat Bahasa Arab I*, (Lamongan: Bintang Pelajar.

JWM, Vehaar, 1991, *Pengantar Linguistik*, Yogyakarata: Gama Press.

Kamil An-Naqah, Muhammad, 1985, *Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyah Linnāṭiqīn Bilugāt Ukhra - 'Asasuhu – Madākhiluhu - Ṭarq Tadrīsuhu*, Mekkah: Jāmi'ah Ummul Qura Ma'had Al-Lugah Al-'Arabiyah.

Kamus Online: http://www.etymonline.com/

Khalil, Hilmy, 1985, *Al-Mawallad fi Al- 'Arabiyah; Dirāsah fi Nuwuwi al-Lughah al- 'Arabiyah wa Tatawwuriha ba'da al-Islam*, (Beirut: Dār'an an-Nahdah al-'Arabiyah.

Khalilullah, M., 2014, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kridalaksana, Harimurti, 1990, *Kelas Kata dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia.

M. Arifin, Tatang,, 1986, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali.

Mardalis, 2008, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.

Marfuah, Dwi, Hesti Mulyani, dan Nurhidayati, 2012, *Perubahan Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Bahasa Jawa pada Majalah Djaka Lodang Yang Terbit pada Bulan Ramadhan Tahun 2010*, Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) Universitas Negeri Yogyakarta.

Marsono, 1989, *Fonetik*,Yogyakarta: Gama Press.

_____, 1989, *Morfologi Bahasa Indonesia dan Nusantara*, Yogayakarta: Fakultas Sastra UGM.

_____, 1993, *Sistem Fonem Bahasa Jawa dan Bahasa Angkola*, Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.

Mastoyo, Jati Kesuma, Tri, 2007, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Carasvatibooks.

Mu'in, Abdul, 2004, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Marfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.

Mu'in, Abdul, 2004, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.

Mubarok, Zaky, 2011, *Perbandingan Perubahan Kata Serapan dari Bahasa Arab pada Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda (Surat At-Taubah Ayat 1-50)*, Skripsi, Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta , t.d.

Mudjeri, 1980, *Kata-Kata Pungut Bahasa Arab Dalam Bahasa Jawa Modern; Suatu Tinjauan Morfologi Deskriptif*, Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.

Muhammad Basyar, Kamal, 2000, *'Ilmu Al Aswāt* , Kairo: Darul Ghorib.

Muhammad Dawud, 2001, *al-'Arabiyah wa 'Ilm al-Lughah al-Hadis*, Kairo: Dar Garib.

Munip, Abdul, *Probematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Suka Press.

Muslich, Mansur, 2008, *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Mustofa, 1993, *Leksotaktis Kosa Kata Bahasa Jawa Serapan Dari Bahasa Arab*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surabaya.

Padmosoekotjo, S., 1987, *Paramasastra Jawa*, Surabaya: Citra Jaya Murti.

Pateda, Mansoer dkk, 1987, *Unsur Serapan Dalam Bahasa Indonesia dan Pengajarannya*, Ende: Nusa Indah.

Permata Sari, Indah, 2011, *Kata Serapan Bahasa Arab yang Tidak Terdapat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi Keempat (Tinjauan Fonologis dan Semantis)*, Skripsi, Universitas Indonesia Jakarta, t.d.

Poerbatjaraka, R.M.Ng., 1957, *Kepustakaan Djawi*, Djakarta: Djambatan.

Poerwadaminto, WJS., 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, Andi, 2011, *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Purwadi, 2005, *Kamus Jawa-Indonesia, Indonesia-Jawa*, Yogyakarta: Bina Media,.

Ramlan dkk, 1990, *Bahasa Indonesia Yang Benar dan Yang Salah*, Yogyakarta: Andi Offset.

_____, 1985, *Morfologi, Suatu Tinjauan Deskriptif*, Yogyakarta: Karyono.

Rusydi, dkk, 1983, *Kosa Kota Bahasa Jawa – Laporan Penelitian*, Yoyakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia & Daerah – Daerah Istimewa Yogyakarta Depattemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Samsuri, 1991, *Analisis Bahasa*, Jakarta: Erlangga.

Sawoe, 1966, *Analisa Komparatif Pemakaian Kata-kata Arab dan struktur kalimat dalam Kesusastraan Mistik*, Skripsi Sarjana, Tidak Diterbitkan Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.

Soedjianto dkk, 1984, *Perkembangan Bahasa Jawa Sesudah Perang Dunia Kedua*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.

Sudarno, 1990, *Kata Serapan dari Bahasa Arab*, Jakarta: Arikha Media Cipta.

Sudarno, 1990, *Kata Serapan dari Bahasa Arab*, Jakarta: Arikha Media Cipta.

Sudaryanto, 1989, dalam makalahnya yang berjudul "*Perkembangan Tipologi Bahasa: Tinjauan Selayang*", terdapat pada buku PELLBA 2, penyunting Bambang Kaswanti Purwo, Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atmajaya.

Sudaryanto, 1991, *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*, Yogyakarta: Duta Wacana University press.

Sudaryanto, 1991, *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*, Yogyakarta: Duta Wacana University press.

Sumarsono, 2007, *Sosiolinguistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suparman, Tatang , 2008, *Kosa kata Bahasa Indonesia Serapan Dari Bahasa Arab: Register Keagamaan*" (Dipresentasikan dalam Seminar Jurusan Fakultas Sastra Universitas Padjajaran).

Suwandi, 1995, *Bentuk-Bentuk Kata Serapan Dalam Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab*, Skripsi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Suwito, 1985, *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*, Surakarta: Fakultas Sastra UNS.

Syahatah, Hasan, 1993, *Ta'lim Al-Lugah Al-Arabiyah Baina An-Nadziriyāt Wa At-Taṭbīq*, Mesir: Darul Misriyah Lil Banuniyah.

Thatcher, REV. G. W., 1942, *Arabic Grammar*, (London: Lund Humphries.

Tusthi Eddy, Nyoman, 1989, *Unsur Serapan Bahasa Asing Dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Kesejarahan dan Perkembangannya*, Nusa Indah: Ende.

Uhlenbeck, 1982, *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*, Jakarta: Djambatan.

Warson Munawwir, Ahmad, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Wedhawati dkk, 2006, *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*, Yogyakarta: Kanisius.

Weinreich, Uriel, 1953, *Language in Contact: Findings and Problems*, Mounton: The Hague.

Widada dkk, 2001, *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)* , Yogyakarata: Kanisius.

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Zamroji Ib. M., Muhammad, *Expedisi Syekh Subakir ke Tanah Jawa dan Sastra Pegon*, Nganjuk: Alfiyanti, 2007.

http://kamusbahasainggris.com/

https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Aram

https://id.wikipedia.org/wiki/Nabath

KAMUS MINI SERAPAN BAHASA JAWA DARI BAHASA ARAB

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
1	/'abad/	*Abad*	أبد	Abad
2	/'abadi/	*Abadi*	أبدى	Abadi
3	/’abdi/	*Abdi*	عبد	Abdi
4	/'abu/	*Abu*	أبو	Abu
5	/'adab/	*Adab*	أداب	Adab
6	/'ażan/	*Adan*	أذان	Adzan
7	/adat/	*Adat*	عدة	Adat
8	/'ahlul/	*Ahlul*	إهل	Family, keluarga, kerabat
9	/'ahlul s-sunnah wa l-jamā’ah	*Ahlul Sunat Wal Jamaah*	أهل السّنّة و الجماعة	Ahlul Sunah Wal Jamaah
10	/’aib/	*Aib*	عيب	Aib
11	/'āyah/	*Ayat*	أية	Ayat
12	/'aḥad/	*Akad lih ahad*	أحد	Ahad
13	/’aql/	*Akal*	عقل	Akal
14	/'akbar/	*Akbar*	أكبر	Akbar, besar
15	/'akhirāh/	*Akerat*	أخيرة	Akhirat
16	/’aqīdah/	*Akidah*	عقيدة	Akidah
17	/’āqil/	*Akil*	عاقل	Akil
18	/'akhīr/	*Akir*	أخير	Akir
19	/'akhlāq/	*Aklak*	أخلاق	Aklak
20	/'a’yun/	*Akyan ‘mata’*	أعين	Mata
21	/'aqrab/	*Akrab*	أقرب	Akrab
22	/’ālam/	*Alam*	عالم	Alam
23	/’ālamī/	*Alami*	عالمى	Alami
24	/’alāmah/	*Alamat*	علامة	Alamat
25	/’alīm/	*Alim*	عالم	Alim
26	/’ālimun/	*Alimun ‘Maha Tahu’*	عليم	Maha Tahu

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
27	/'ālif/	*Alip*	آلف	Alif
28	/'alḥamdu lillāh/	*Alkamdulilah*	الحمدلله	Alhamdulilah
29	/'Allāh/	*Allah*	الله	Allah
30	/'Allāhu akbar/	*Allahuakbar*	الله أكبر	Allahu Akbar
31	/'Allāhu ‘allām/	*Allahualam*	الله أعلم	Allahu A’lam
32	/'Allāhu ta’ālā/	*Allahutangala*	الله تعالى	Allah Ta’ala
33	/'al-marḥūm/	*Almarhum*	المرحوم	Almarhum
34	/'a-lmasīh/	*Almasih*	المسيح	Almasih
35	/'aḥmad/	*Amad*	أحمد	Ahmad
36	/’amal/	*Amal*	عمل	Amal
37	/'amn/	*Aman*	أمن	Aman
38	/'amānah/	*Amanat*	أمانة	Amanat
39	/'amr/	*Amar (MKG)*	أمر	Amar, perkara
40	/'ammārah/	*Amarah*	أمارة	Amarah
41	/'aḥmad/	*Amat lih. Amad*	أحمد	Ahmad
42	/'anbiyā'/	*Ambiya (SSM)*	أنبياء	Para Nabi
43	/’āmil/	*Amil*	عامل	Amil
44	/'anfusanā/	*Angpusana (SSM)*	أنفسنا	Anfusana
45	/'amīn/	*Amin*	أمين	Amin
46	/'auliyā'/	*Aoliya lih auliya*	أولياء	Auliya’
47	/'af’āl/	*Apngal (MKG)*	أفعال	Perbuatan-perbuatan
48	/’arab/	*Arab*	عرب	Arab
49	/’araḍ/	*Aral*	عرض	Tujuan
50	/'arsy/	*Aras ‘takhta’*	عرش	Takhta
51	/'arḍ/	*Arda ‘bumi’ (SSM)*	أرض	Bumi
52	/’ārif/	*Arip (Ind: arif) (MKG)*	عارف	Bijaksana
53	/'arwāh/	*Arwah*	أرواح	Arwah
54	/silsilah/	*Asalsilah lih. Silsilah*	سلسلة	Sisilah

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
55	/’aṣar/	*Asar*	عصر	Sholat Asar
56	/ḥāsil/	*Asil lih. Hasil*	حاصل	Hasil
57	/'aṣli/	*Asli*	أصلى	Asli
58	/'asmā'/	*Asma*	أسماء	Nama-nama
59	/'asmā'u l-Lāh/	*Asmalah*	أسماء الله	Nama Allah
60	/'aṣnāf/	*Asnapun*	أصناف	Bermacam-macam
61	/'astaghfiiru l-Lah/	*Astaga lih. astapirlah*	أستغفر الله	Astaghfirullah
62	/'auliyā'/	*Auliya*	أولياء	Auliya’
63	/’aurah/	*Aurat*	عورة	Aurat
64	/’awwal/	*Awal*	أوّل	Awal
65	/'auliyā'/	*Oliya lih. Auliya*	أولياء	Auliya’
66	/bāb/	*Bab*	باب	Bab
67	/badal/	*Badal ‘wakil’, ‘ganti’*	بدل	Wakil
68	/badan/	*Badan*	بدن	Badan
69	/'abadī/	*Badi lih. Abadi*	أبدى	Abadi
70	/badwī/	*Baduwi*	بدوى	Suku Baduwi
71	/baināt/	*Baenat lih. Bayinat*	بيّنات	Bukti
72	/baitu l-Lah/	*Baetulah (SSJ)*	بيت الله	Rumah Allah
73	/baḥr/	*Bahar*	بحر	Laut
74	/baināt/	*Bayinat ‘bukti’*	بيّنات	Bukti
75	/baqā'/	*Baka*	بقاء	Kekal
76	/ba’da/	*Bakda*	بعد	Bakda
77	/banī/	*Bani*	بنى	Bani
78	/ba’aṡ/	*Bangas ‘hari kebangakitan’*	بعث	Hari Kebangakitan
79	/barakah/	*Barkah*	بركة	Berkah
80	/barakat/	*Barkah lih. Berkah*	بركة	Berkah
81	/barakat/	*Barkat lih. Berkat*	بركات	Berkat
82	/bariyyah/	*Bariyah*	بريّة	Makhluk

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
83	/barzakh/	*Barjah (SSM)*	برزخ	Dinding, sekat (untuk membatasi dua benda)
84	/baṣar/	*Basar*	بصر	Maha Tahu
85	/basīr/	*Basir 'bijaksana, maha tahu'*	بصير	Bijaksana, Maha Tahu
86	/Baṭal/	*Batal*	بطل	Batal
87	/Bāṭin/	*Batin*	باطن	Batin
88	/Bawāsīr/	*Bawasir*	بواسير	Penyakit bawasir
89	/Barakah/	*Berkah*	بركة	Berkah
90	/Barakāt/	*Berkat*	بركات	Berkat
91	/Bid'ah/	*Bidengah lih. Bidngah*	بدعة	Bid'ah
92	/Bid'ah /	*Bidngah*	بدعة	Bid'ah
93	/Bighāl/	*Bihal*	بغال (ج)	Bagal (peranakan kuda dengan keledai)
94	/Bismi l-Lah/	*Bismilah*	بسم الله	Bismillah
95	/Burāq/	*Burak*	براق	Buraq
96	/Burhān/	*Burhan 'tanda bukti'*	برهان	Dalil, hujjah
97	/żakar/	*Dakar 'zakar'*	ذكر	Jantan, laki-laki
98	/da'wā/	*Dakwa*	دعوى	Dakwa
99	/da'wah/	*Dakwah (MM)*	دعوة	Dakwah
100	/dalīl/	*Dalil*	دليل	Dalil
101	/Daru s-salām/	*Darusalam (SSJ)*	دار السّلام	Darusalam
102	/żāt/	*Dat*	ذات	Dat
103	/żātu l-Lah/	*Datulah*	ذات الله	Dat Allah
104	/dā'irah/	*Derah lih. Dhaerah*	دائرة	Daerah
105	/darwīsy/	*Derwis 'pertapa'*	درويش	Orang Darwis
106	/dā'irah /	*Dhaerah*	دائرة	Daerah
107	/diyah/	*Diyat 'uang denda'*	دية	Mata uang
108	/żikr/	*Dhikir*	ذكر	Dzikir
109	/dīn/	*Din (SSJ)*	دين	Agama
110	/dīnār/	*Dinar*	دنلر	Dinar

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
111	/darajah/	*Drajat*	درجة	Derajat
112	/ḍuḥā/	*Dukha*	ضحى	Dluha
113	/Dukhūl/	*Dukul 'berzina'*	دخول	Masuk
114	/Dubr/	*Dubur*	دبر	Dubur
115	/żuryah/	*Duryat 'kebahagiaan'*	ذرية	kebahagiaan
116	/dunyā/	*Donya*	دنيا	Dunia
117	/du'ā'/	*Donga*	دعاء	Doa
118	/'iddah/	*Edah lih. Idah*	عدّة	Iddah
119	/hijā'/	*Eja 'eja'*	هجاء	Ejaan
120	/hijrah/	*Ejrah lih. Hijrah*	هجرة	Hijrah
121	/ikhlaṣ/	*Eklas lih. Iklas*	إخلاص	Ikhlas
122	/iqrār/	*Ekral lih. Ikrar*	إقرار	Ikrar
123	/'ilm/	*Elmu lih. Ilmu*	علم	Ilmu
124	/'ilm/	*Elmi (kr.) lih. Ilmu*	علم	Ilmu
125	/faṣih/	*Fasih*	فصيح	Fasih
126	/gā'ib/	*Gaib*	غائب	Ghaib
127	/gasab/	*Gasab*	غصب	Yang dirampas
128	/ḥabīb/	*Habib*	حبيب	Kekasih
129	/ḥadīs/	*Hadis*	حديث	Hadis
130	/ḥājah/	*Hajat 'slametan, kenduri'*	حاجة	Hajat, acara
131	/ḥajj/	*Haji*	حاجّ	Haji
132	/ḥaqq/	*Hak*	حقّ	Hak
133	/ḥaqīqah/	*Hakekat*	حقيقة	Hakekat
134	/ḥaqīqi/	*Hakiki*	حقيقى	Hakiki
135	/ḥākim/	*Hakim*	حاكم	Hakim
136	/ḥāl/	*Hal*	حال	Hal
137	/ḥalāl/	*Halal*	حلال	Halal
138	/ ḥalāl biḥalāl/	*Halal bihalal*	حلال بحلال	Halal bihalal

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
139	/ḥarām/	*Haram*	حرام	Haram
140	/ḥāṣil/	*Hasil*	حاصل	Hasil
141	/hibah/	*Hibah 'pemberian'*	هبة	Pemberian
142	/ḥikāyah/	*Hikayat*	حكاية	Hikayat
143	/ḥikmah/	*Hikmat*	حكمة	Hikmat
144	ḥukm/	*Hukum*	حكم	Hukum
145	/ḥurmah/	*Hurmat*	حرمة	Hurmat
146	/ḥurūf/	*Huruf*	حروف (ج)	Huruf
147	/ḥurūf/	*Hurup lih. Huruf*	حروف (ج)	Huruf
148	/'ibādah/	*Ibadah*	عبادة	Ibadah
149	/hibah/	*Ibah lih. Hibah*	هبة	Pemberian
150	/'ibārah/	*Ibarat*	عبارة	Ibarat
151	/'iblīs/	*Iblis*	إبليس	Iblis
152	/'ibrah/	*Ibra 'batal'*	عبرة	Batal
153	/'iddah/	*Idah*	عدّة	Iddah
154	/'iżn/	*Idi lih. Idin*	إذن	Izin
155	/'iżn/	*Idin*	إذن	Izin
156	/'idu l-fiṭr/	*Idulpitri*	عيد الفطر	Idul fitri
157	/'idu l-qurbān /	*Idulkurban*	عيد القربان	Idul kurban
158	/'ījāb qabūl/	*Ijabkabul*	إيجاب قبول	Ijab qabul
159	/'ijābah/	*Ijabah 'mengabulkan'*	إجابة	Mengabulkan
160	/'ijmā'/	*Ijemak lih. ijmak*	إجماع	Ijma'
161	/hijjrah/	*Ijrah (Ind: hijrah)*	هجرة	hijrah)
162	/'ikhtiyār/	*Ihtiyar*	إختيار	Ihtiyar
163	/ḥikāyah/	*Ikayat lih. Hikayat*	حكاية	Hikayat
164	/'ikhlaṣ/	*Iklas*	إخلاص	Ikhlas
165	/'iqlīm/	*Iklim*	إقليم	Iklim
166	/ḥikmah/	*Ikmat lih. Hikmat*	حكمة	Hikmah

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
167	/'ikrār/	*Ikral lih. Ikrar*	إكرار	Ikrar
168	/'ikrām/	*Ikram*	إكرام	Ikram
169	/'i'tidāl/	*Iktidal*	اعتدال	Iktidal
170	/'ikhtiyār/	*Iktiyar*	إختيار	Iktiyar
171	/'iḍāfah/	*Ilapat*	إضافة	Penyandarn
172	/'iḍāfī/	*Ilapi (MKG, SSM)*	إضافى	Sebagai tambahan
173	/'ilhām/	*Ilham*	إلهام	Ilham
174	/'ilm/	*Ilmu*	علم	Ilmu
175	/'ilyās/	*Ilyas*	إلياس	Ilyas
176	/'imām/	*Imam*	امام	Imam
177	/'imān/	*Iman*	ايمان	Iman
178	/'innalillāh/	*Inalailah lih. Inalilah*	إنّ لله	Inna lillah
179	/'innalillāh/	*Inalilah*	إنّ لله	Inaa lilah
180	/'injīl/	*Injil*	إنجيل	Injil
181	/'insyāalāh/	*Insaalah*	انشاء الله	Insyaallah
182	/'inṣāf/	*Insap*	إنصاف	Insaf
183	/'inkār/	*Ingkar*	إنكار	Ingkar
184	/'irādah/	*Iradat lih. Wiradat 'maksud'*	إرادة	Maksud
185	/'īsā/	*Isa lih. Isak*	عيسى	Isa
186	/'īsā/	*Isak*	عيسى	Isa
187	/'isyārah/	*Isarat*	إشارة	Isarat, tanda
188	/'iṡbāt/	*Isbat*	إثبات	Isbat
189	/'ism/	*Isim*	إسم	Isim, nama
190	/'islām/	*Islam*	إسلام	Islam
	/'ism/	*Ismu lih. Isim*	إسم	Isim, nama
191	/'iṡnain/	*Isnen (Ind: Senin)*	إثنين	Senin
192	/'ikhtiyār/	*Istiyar lih. Ihtiyar*	إختيار	Ihtiyar, usaha
193	/'istisyqā'/	*Istika*	استشقاء	Istisqa

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
194	/'istiqāmah/	*Istikomah*	استقامة	Istiqamah
195	/'isṭilāh/	*Istilah*	اصطلاح	Istilah
196	/'istijārah/	*Istidrat lih. istijrat*	استجارة	Istidrat lih. istijrat
197	/'istighfār/	*Istipar lih. Istigpar*	استغفار	Istipar lih. Istigpar
198	/'istijāb/	*Istijab*	استجاب	Istijab
199	/'istijarah/	*Istijrat*	استجرة	Minta perlindungan
200	/'istinjā/	*Istinja (MKG)*	استنجاء	Intinja
201	/jabal/	*Jabal 'gunung'*	جبل	Gunung
202	/zabāniyah/	*Jabaniyah*	الزّبانية : الشّرطيّ	Polisi
203	/jabbār/	*Jabar*	جبّار	Yang Maha Perkasa
204	/jabarāīl/	*Jabarail 'malaikat'*	جبرائيل	Malaikat Jibril
205	/jabariyyah/	*Jabariyah (SSH, MKG)*	جبريّة	Aliran yang berfaham tidak adanya ikhtiyar bagi manusia
206	/zabūr/	*Jabur lih. Zabur*	زبور	Zabur
207	/jadwal/	*Jadwal*	جدول	Jadwal
208	/dajjāl la'nah/	*Jajah laknat 'setan'*	دجّال لعنة	Laknat Dajal
209	/dajjāl la'nah /	*Jajal laknat 'setan'*	دجّال لعنة	Laknat Dajal
210	/dajjāl/	*Jajil 'setan'*	دجّال	Pembohong
211	/zaitūn/	*Jaetun lih. Zaitun*	زيتون	Zaitun
213	/jahannam/	*Jahanam*	جهنّم	Jahannam
214	/zāhidu/	*Jahidu*	زاهد	Meninggalkan kehidupan/kesenangan duniawi dan memilih akhirat
215	/jahiliyyah/	*Jahiliyah*	جهليّة	Jahiliyyah
216	/'ajāib/	*Jaib lih. Ajaib*	عجائب	Ajaib
217	/jāhil/	*Jail (Ind. jahil)*	جاهل	Bodoh
218	/jāiz/	*Jais 'takdir'*	جائز	Takdir
219	/zākah/	*Jakat lih. Zakat*	زكاة	Zakat

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
220	/zākah l-fiṭr/	*Jakat pitrah*	زكاة الفطر	zakat fitrah
221	/jaḥīm/	*Jakim 'neraka bagian kedua'*	جحيم	Neraka Jahim
222	/ḥalāl/	*Jalal 'kemulyaan Tuhan'*	جلال	Kemulyaan
223	/jalasa/	*Jalasa 'duduk'*	جلس	Duduk
224	/jalli/	*Jali 'nama tumbuhan jagung'*	جلى	Nama tumbuhan jagung
225	/'ijmā'/	*Jamak lih. Ijmak*	إجماع	Ijma'
226	/jamāl/	*Jamal 'keindahan'*	جمال	Keindahan
227	/zamān/	*Jaman lih. Zaman*	زمان	Zaman, masa
228	/jumhūr/	*Jamhur (SSJ)*	جمهور	Orang kebanyakan
229	/zamzam/	*Jamjam lih. Zamzam*	زمزم	Zamzam
230	/zarāfah/	*Jarapah*	زرافة	Zarafah
231	/ziyārah/	*Jarat 'kubur'*	زيارة	Menziarahi
232	/jāriyah/	*Jariyah*	جارية	Jariyah
233	/jasad/	*Jasad*	جسد	Jasad
234	/jasadī/	*Jasadi*	جسدى	Jasadi
235	/jasmāni/	*Jasmani*	جسمانى	Jasmani
236	/jawāb/	*Jawab*	جواب	Jawab
237	/jār/	*Jer*	جار	Jer
238	/zaibaq/	*Jebad 'zabat'*	زيبق	Minyak raksa
239	/'ijmā'/	*Jemak lih. Ijemak'*	إجماع	Ijma'
240	/jannah/	*Jenat 'surga'*	جنّة	Surga
241	/jins/	*Jenis*	جنس	Jenis, macam
242	/jihād/	*Jiyad 'perintah'*	جهاد	Perintah
243	/ziyārah/	*Jiyarah lih. Ziarah*	زيارة	Ziarah
244	/jild/	*Jilid*	جلد	Kulit
245	/jinn/	*Jim lih. Jin*	جنّ	Jin
246	/jumādi l-akhīr/	*Jimakir*	جمادى الآخير	Jumadil akhir
247	/'azīmah/	*Jimat*	عزيمة	Jimat

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
248	/jumādi l-ūlā/	*Jimawal*	جمادى الأولى	Jumadil ula
249	/jinn/	*Jin*	جنّ	Jin
250	/zinā/	*Jina lih. Zina*	زنى	Zina
251	/jinābah/	*Jinabat 'belum bersuci/mandi'*	جنابة	Jinabat
252	/jināsah/	*Jinasah*	جنازة	Jenazah
253	/jism/	*Jisim*	جسم	Badan
254	/jubbah/	*Jubah*	جبّة	Jubah
255	/'ujb + riyā'/	*Jubriya 'sombong'*	عجب + رياء	Sombong
256	/jumādi l-ūlā/	*Jumadilawal*	جمادى الأولى	Jumadil awal
257	/jumādi l-akhīr/	*Jumdilakir*	جمادى الآخير	Jumdil akhir
258	/jumlah/	*Jumblah lih. Jumlah*	جملة	Jumlah
259	/zamrud/	*Jumerut lih. Zamrut*	زمرد	Zamrud
260	/jumlah/	*Jumlah*	جملة	Jumlah
261	/jum'ah/	*Jumuwah*	جمعة	Jum'ah
262	/junub/	*Junub 'jinabat'*	جنب	Hal menjahui
263	/juz'/	*Jus*	جزء	Bagian
264	/jauhar/	*Johar 'intan'*	جوهر	Batu permata, Intan
265	/khabar/	*Kabar*	خبر	Kabar
266	/kabīr/	*Kabir*	كبير	Besar
267	/qabūl/	*Kabul*	قبول	Hal menerima, terkabul
268	/ḥadd/	*Kad 'batas'*	حدّ	Membatasi
269	/qadr/	*Kadar 'takdir'*	قدر	Qadar, nasib, kekuasaan
270	/qadariyyah/	*Kadariyah (SSJ, MKG)*	قدرية	Aliran qadariyah
271	/ḥads/	*Kadas (Ind. hadas)*	حدس	Berlaku
272	/qadīm/	*Kadim 'abadi'*	قديم	Yang dahulu
273	/qādimah/	*Kadimah (SSJ)*	قادمة	Pasukan, tentara
274	/qādir/	*Kadirin lih. Kadir*	قادر	Yang Maha Kuasa
275	/ḥadīs/	*Kadis lih.hadis*	حديث	Hadits

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
276	/ḥajat/	*Kajat lih. Hajat*	حاجة	Kemauan, kehendak, keinginan, hajat
277	/kafan/	*Kafan*	كفن	Kafan
278	/kāfir/	*Kafir*	كافر	Kafir
279	/qahhār/	*Kahar (MKG)*	قهّار	Yang memaksa
280	/qahwa/	*Kahwa 'kopi'*	قهوة	Kopi
281	/ḥayah/	*Kayat (Ind. hayat)*	حيّاة	Hidup
282	/ḥayyun/	*Kayun 'hidup'*	حيّ	Yang Hidup
283	/ḥaqq/	*Kak lih. hak*	حقّ	Hak
284	/ka'bah/	*Kakbah*	كعبة	Ka'bah
285	/ḥaqīqah/	*Kakekat lih. Hakikat*	حقيقة	Hakikat
286	/ḥaqīqī/	*Kakiki lih. Hakiki*	حقيقى	Hakiki, kekal
287	/ḥākim/	*Kakim lih. Hakim*	حاكم	Hakim
288	/ḥāl/	*Kal (Ind. hal)*	حال	Hal, perkara
289	/ḥalāl/	*Kalal lih. Halal*	حلال	Halal
290	/kalām/	*Kalam 'firman Allah'*	كلام	Perkataan, percakapan
291	/qalb/	*Kalbu*	قلب	Hati
292	/qāḍī/	*Kaji 'jaksa tentang agama Islam'*	قاضى	Hakim
293	/kalīmah/	*Kalimat*	كليمة	Kalimat
294	/khalīfah/	*Kalipah lih. Khalifah*	خليفة	Khalifah
295	/khalīfatu l-Lāh/	*Kalipatulah lih. khalifatulah*	خليفة الله	Khalifah Allah
296	/kamāl/	*Kamal (SSJ, MKG)*	كمال	Kesempurnaan
297	/qamar/	*Kamari 'bulan'*	قمر	Bulan
298	/'iqāmah/	*Kamat (Ind. qamat)*	إقامة	Iqamah
299	/qāmūs/	*Kamus*	قاموس	Kamus
300	/qaul/	*Kaol 'kaul, nazar'*	قول	Perkataan, percakapan
301	/qaum/	*Kaum*	قوم	Kaum
302	/kafan/	*Kapan lih. Kafan*	كفن	Kafan
303	/kāfir/	*Kapir 'kafir'*	كافر	Kafir, orang yg keluar dari Islam

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
304	/ḥarām/	*Karam lih. Haram'*	حرام	Haram
305	/kasab/	*Kasab 'penghidupan'*	كسب	Mendapat harta
306	/ḥasil/	*Kasil lih. Hasil*	حاصل	Hasil
307	/kasyf/	*Kaspin (MKG)*	كشف	Menyatakan
308	/khasiyyah/	*Kasiyat*	خاصيّة	Kasiat
309	/kātib/	*Katibin*	كاتب	Penulis, pengarang
310	/ḥawādis/	*Kawadis (SSJ)*	حوادث	Kejadian (jamak)
311	/mukawwin/	*Kawin*	مكوّن	Menggabungkan
312	/qiblah/	*Keblat*	قبلة	Kiblat
313	/khaimah/	*Kemah 'kemah'*	خيمة	Kemah
314	/ḥimār/	*Kemar 'keledai'*	حمار	Kedelai
315	/qamīs/	*Kemis*	قميس	Kamis
316	/ḥayawān/	*Kewan*	حيوان	Hewan
317	/ḥayawānī/	*Kewani*	حيوانى	Hewani
318	/ḥikmah/	*Kemat lih. Hikmat*	حكمة	Hikmah
319	/khatīb/	*Ketib lih. Khatib*	خطيب	Khatib
320	/kibr/	*Kibir lih. Takabur*	كبر	Kesombongan
321	/qidam/	*Kidam*	قدم	Yang lebih dahulu, dahulu
322	/ḥijāb/	*Kijab'dinding'*	حجاب	Tutup, dinding
323	/khiyānah/	*Kijat 'ingkar'*	خيانة	Ingkar
324	/khnjīr/	*Kijiri 'celeng; babi hutan'*	خنزير	Babi
325	/qiyāmah/	*Kiyamat*	قيامة	Kiamat
326	/khiyānah/	*Kiyanat*	خيانة	Khianat, tdk jujur
327	/qiyās/	*Kiyas 'kias'*	قياس	Membandingkan
328	/qiyād/	*Kiyat*	قياد	Tali pengikat (jamak)
329	/ḥikāyah/	*Kikayat lih. Hikayat*	حكاية	Hikayah
330	/kifārah/	*Kiparat 'denda'*	كفاوة	Denda
331	/kitāb/	*Kitab*	كتاب	Buku

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
332	/kitābu l-Lāh/	*Kitabulah*	كتاب الله	Kitab Allah, Al-Qur'an
333	/qubūr/	*Kubur*	قبور (jamak)	Kubur
334	/quddūs/	*Kudus 'suci'*	قدّوس	Maha Suci
335	/kufur/	*Kufur*	كفر	Kufur
336	/ḥukmā'/	*Kukuma (Ind. hukuma)*	حكماء	Hukum-hukum
337	/ḥukm/	*Kukum lih. Hukum*	حكم	Hukum
338	Kukumulah/	*Kukumulah (ind. (hukumullah)*	حكم الله	Hukum Allah
339	/ḥukūmah/	*Kukumah'taksiran'*	حكومة	Hukuman, putusan
340	/qulhu/	*Kulhu 'surat di Al-Qur'an'*	قل هو الله أحد	Qul huwa Allahu ahad
341	/kalb/	*Kulib 'anjing'*	كلب	Anjing
342	/khulkūm/	*Kulkum 'jakun'*	خلقوم	Jakun
343	/Qur'ān/	*Kuran*	قرآن	Al-Qur'an
344	/qurbān/	*Kurban lih. Korban*	قربان	Kurban
345	/quraisy/	*Kures*	قريش	Quraisy
346	/ḥayawān/	*Khewan*	حيوان	hewan
347	/khuṣūṣ/	*Khusus*	خصوص	khusus
348	/khuṭbah/	*Khutbah*	خطبة	khutbah
349	/khūjah/	*Khoja 'saudagar Hindu'*	خوجة	saudagar hindu
350	/lazīm/	*Lajim (ind. Lazim)*	لازم	lazim
351	/lafaẓ/	*Lafal*	لفظ	lafadz
352	/lailatu l-qadar/	*Laelatulkadar*	ليلة القدر	Lailatul Qadar
353	/lāgā/	*Laga 'mubazir; tidak sah'*	لغى	Mubazir
354	/ḍa'īf/	*Laip (Ind. Daif' miskin')*	ضعيف	Miskin
355	/lā 'ilaha 'ilallāh/	*Lailahailallah*	لاإله ألّاالله	Laa Ilaha Illa Allah
356	/lailatu l-qadar/	*Lailatulkadri*	ليلة القدر	Lailatul Qadar
357	/ḍāhir/	*Lair 'lahir' lawan batin*	ظاهر	Lahir
358	/la'nah/	*Laknat*	لعنة	Laknat
359	/la'natu l-Lāh/	*Laknatulah*	لعنة الله	Laknat Allah

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
360	/lafaẓ/	*Lapal lih. Lafal*	لفظ	Lafadz
361	/lafaẓ/	*Lapli lih. Lafal*	لفظ	Lafadz
362	/riḍā/	*Lila lih. Rila*	رضى	Ridla
363	/ḍuḥā/	*Lukha lih. Dukha*	ضحى	Dhuha
364	/ẓulumāt/	*Lulmat 'j. kegelapan'*	ظلمات	kegelapan
365	/lawhul l-mahfūẓ/	*Lukhil makhful*	لوح المحفوظ	Laukhil Mahfudz
366	/ẓuhr/	*Luhur (Ind. duhur)*	ظهر	Dluhur
367	/lughah/	*Logat*	لغة	Logat
368	/ma'faw/	*Maap*	معفو	Maaf
369	/maẓhab/	*Madahab lih. madhab*	مذهب	Madhab
370	/maẓhab/	*Madhab*	مذهب	Madhab
371	/madrasah/	*Madrasah*	مدرسة	Madrasah
372	/majāz/	*Majad lih. Majas*	مجاز	Majas
373	/majāz/	*Majas*	مجاز	Majas
374	/majlis/	*Majelis*	مجلس	Majelis
375	/majnun/	*Majenun*	مجنون	majnun, gila
376	/majūsi/	*Majusi*	مجوسى	Majusi
377	/maḥfuẓ/	*Mahful*	محفوظ	Mahfudz
378	/maghrib/	*Mahrib*	مغرب	Maghrib
379	/maqām/	*Makam*	مقام	Makam
380	/ma'bud/	*Makbud 'ibadah kepada Allah*	معبود	ibadah kpd Allah
381	/ma'dum/	*Makdum 'ulama'*	معدوم	Ulama'
382	/ḥaqīqī/	*Makiki lih. Hakiki*	حقيقى	Hakiki
383	/makhūq/	*Makluk*	مخلوق	Makhluk
384	/ma'lūm/	*Maklum*	معلوم	Maklum
385	/maklūmāt/	*Maklumat*	معلومات	maklumat
386	/makmūm/	*Makmum*	مأموم	Makmum
387	/maknā/	*Makna*	معنى	Makna

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
388	/ma’rifat/	*Makripat*	معرفة	Makrifat
389	/makrūh/	*Makruh*	مكروه	Makruh
390	/ma’ṣiyat/	*Maksiyat*	معصية	Maksiat
391	/maqṣūd/	*Maksud*	مقصود	Maksud
392	/ma’ṣūm/	*Maksum*	معصوم	ma’sum, yang dijaga
393	/malāikah/	*Malekat*	ملآئكة	Malaikat
394	/malik/	*Malik*	ملك	Kerajaan
395	/ma’ūnah/	*Mangunah ‘punya kelebihan untuk mencapai keimanan’*	معونة	memiliki kelebihan u/ mencapai keimanan
396	/maulānā/	*Maolana lih. Maulana*	مولانا	Maulana
397	/ maulānā /	*Maulana*	مولانا	Maulana
398	/maulūd/	*Maulud*	مولود	Maulid
399	/maut/	*Maot lih. Maut*	موت	Maut
400	/maut/	*Maut*	موت	Maut
401	/mafhūm/	*Maphum ‘paham, mengerti’*	مفهوم	paham, mengerti
402	/marḥūm/	*Marhum lih. Almarhum*	مرحوم	Almarhum
403	/martabah/	*Martabat*	مرتبة	martabat
404	/masāḥīḥ/	*Masakeh ‘orang pandai’*	مساحيح	orang pandai
405	/mas'alah/	*Masalah*	مسألة	masalah
406	/masyārakat/	*Masarakat*	مشاركة	masyarakat
407	/masjid/	*Masjid*	مسجد	masjid
408	/masyghūl/	*Masgul ‘susah, masgul’*	مشغول	susah
409	/masyhūr/	*Mashur ‘mashur’*	مشهور	masyhur, terkenal
410	/maṣlakah/	*Maslakat ‘kebahagiaan’*	مصلحة	kebahagiaan
411	/zabūr/	*Masmur lih. Zabur*	زبور	Zabur
412	/masyriq/	*Masrik ‘timur’*	مشرق	Timur
413	/mayyit/	*Mayid (SSJ)*	ميّت	Mayit
414	/madīnah/	*Medinah (SSJ)*	مدينة	Madinah

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
415	/mekah/	*Mekah (SSJ)*	مكة	Mekah
416	/ mi'rāj /	*Mekrad (Ind. Mi'raj)*	معراج	Mi'raj
417	/miḥrāb/	*Mikrab 'imam di masjid'*	محراب	imam di masjid
418	/mi'rāj/	*Mikrad lih. Mekrad*	معراج	mi'raj
419	/misbaḥ/	*Misbah 'meja menyerahkan kurban'*	مصباح	meja u/ menyerahkan kurban
420	/muallaf/	*Mualap 'orang bertaubat masuk agama Islam'*	مؤلّف	orang bertaubat masuk islam
421	/mu'allim/	*Mualim 'mualim'*	معلّم	mualim
422	/mubaḥ/	*Mubah*	مباح	mubah
423	/muballigh/	*Mubalig 'pengajar'*	مبلّغ	mubalig, pengajar
424	/mud/	*Mud 'takaran beras telapak tangan'*	مد	takaran beras telapak tangan
425	/mudarris/	*Mudaris*	مدرّس	mudaris, guru
426	/muftī/	*Mufti*	مفتى	Mufti
427	/mu'allaf/	*Muhalap lih. Mualap*	مؤلّف	mualaf
428	/muḥaram/	*Muharam*	محرم	muharam
429	/mujādah/	*Mujadah 'menahan hawa nafsu'*	مجادة	menahan hawa nafsu
430	/mujāhid/	*Mujidin (SSJ)*	مجاهد	mujahid, org yang menahan hawa nafsu
431	/mu'jizah/	*Mukjijat*	معجزة	mukjizat
432	/muqīm/	*Mukim*	مقيم	Mukim
433	/mukkālafah/	*Mukalapa (SSJ)*	مخالفة	Mukhalifah
434	/muḥammad/	*Mukamad (SSJ)*	محمّد	Muhammad
435	/muqarrab/	*Mukarab 'dekat dengan Allah'*	مقرّب	dekat dengan allah
436	/mukhliṣ/	*Muklis*	مخلص	Mukhlis
437	/mu'min/	*Mukmin*	مؤمن	Mukmin
438	/mu'minūm/	*Mukminun*	مؤمنون	mukminun
439	/muḥrim/	*Mukrim (Ind. muhrim)*	محرم	Muhrim
440	/mu'tamad/	*Muktamat 'pendapat dianggap betul oleh agama Islam'*	معتمد	pendapat dianggap betul oleh agama islam
441	/mu'tamar/	*Muktamar (MM)*	مؤتمر	Muktamar

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
442	/maulānā/	*Mulana*	مولانا	Maulana
443	/mulk/	*Mulku 'kerajaan'*	ملك	Kerajaan
444	/mulk/	*Mulki (MKG)*	ملك	Kerajaan
445	/mumkin/	*Mumkin (MKG)*	ممكن	Mungkin
446	/munājah/	*Munajad*	مناجة	Munajad
447	/mufīd/	*Mupid (MKG)*	مفيد	Mufid
448	/manajim/	*Manajim 'ahli perbintangan'*	منجّم	ahli perbintangan
449	/munāsabah/	*Munasabah 'sesuai dengan'*	مناسبة	sesuai dengan
450	/munāsif/	*Munasip (SSJ)*	مناصب	Munasif
451	/munāfiq/	*Munapek (Ind. munafik)*	منافق	Munafik
452	/manfa'at/	*Munfangat (Ind. manfaat)*	منفعة	Manfaat
453	/munkar/	*Mungkar 'tidak baik'*	منكر	perkara-perkara tidak diridloi allah
454	/munkir/	*Mungkir 'tidak mengakui'*	منكر	tidak mengakui
455	/muwafākat/	*Mupakat*	موافقة	Mufakat
456	/murād/	*Murad 'arti, maksud'*	مراد	arti, maksud
457	/murīid/	*Murid*	مريد	Murid
458	/murtad/	*Murtad*	مرتد	Murtad
459	/musābiyah/	*Musabiyat 'tidak jelas'*	مشابهة	tidak jelas
460	/musāfir/	*Musapir (Ind. musafir)*	مسافر	Musafir
461	/muṣḥaf/	*Musakap (Ind. Mushaf)*	مصحف	Mushaf
462	/musammā/	*Musama 'sebutan'*	مسمّى	Sebutan
463	/musāwarah/	*Musawarah*	مشاورة	musyawarah
464	/musīibah/	*Musibah*	مصيبة	Musibah
465	/muslim/	*Muslim*	مسلم	Muslim
466	/muslimīn/	*Muslimin*	مسلمين	Muslimin
467	/muṣalā/	*Musola (MM)*	مصلّى	Mushola
468	/musyrik/	*Musyrik 'penyembah berhala'*	مشرك	musyrik
469	/mustaḥīl/	*Mustakil (Ind. Mustahil)*	مستحيل	Mustahil

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
470	/mustajāb/	*Mustajab 'manjur'*	مستجاب	Manjur
471	/musṭafa/	*Mustapa 'yang terpilih'*	مصطف	yang terpilih
472	/mutāwilah/	*Mutaawilah (SSM)*	مطاولة	menangguhkan
473	/mutaaṣilah/	*Mutaasilah (SSM)*	متوصّلة	sampai
474	/mu'tazilah/	*Mutajilah 'menyimpang dari aturan yang benar'*	معتزلة	menyimpang dari aturan yang benar
475	/mu'tamat/	*Mutamat 'yang dianggap benar'*	معتمد	yang dianggap benar
476	/mutawakirah/	*Mutawakirah (SSM)*	موقرة	patuh kpd org tua
477	/muṭlaq/	*Mutlak*	مطلق	Mutlak
478	/muṭnainnah/	*Mutnainah 'sabar'*	مطمئنّة	Sabar
479	/muwāfakah/	*Muwapakat lih. Mupakat*	موافقة	Mufakat
480	/mu'ażin/	*Modin (Ind. muadin)*	مئذّن	Muadin
481	/muḥāl/	*Mokal 'mustahil'*	محال	Mustahil
482	/mukhālafah/	*Mokelapah 'curang'*	مخالفة	Curang
483	/nabī/	*Nabi*	نبى	Nabi
484	/nadr/	*Nadar*	نذر	Nadzar
485	/nadāmah/	*Nadamah 'kesediaan'*	ندامة	Kesediaan
486	/nafaqah/	*Napkah*	نفقة	Nafkah
487	/najs/	*Najis 'najis, kotor'*	نجس	najis, kotor
488	/najm/	*Najam 'bintang'*	نجوم	Bintang
489	/naḥwi/	*Nahwi 'tauladan'*	نحو	Tauladan
490	/naḥwu/	*Nahwu*	نحو	Nahwu
491	/nā'ib/	*Naib 'pegawai masjid*	نائب	pegawai masjid
492	/naīm/	*Naim 'tidur'*	نعيم	Tidur
493	/nāqirah/	*Nalirah 'keterangan suatu sebab perkara'*	ناقرة	berbantahan
494	/ nafs /	*Napas*	نفس	Nafas
495	/nafs/	*Napsu*	نفس	Nafsu
496	/naṣb/	*Nasab*	نسب	Nasab
497	/naṣrānī/	*Nasarani lih. Nasrani*	نصرانىّ	Nasrani

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
498	/naṣīḥah/	*Nasehat*	نصيحة	Nasehat
499	/naṣīb/	*Nasib*	نصيب	Nasib
500	/naṣūḥā/	*Nasoka 'bertaubat'*	نصوحا	bertaubat
501	/ni'mah/	*Nikmat*	نعمة	Nikmat
502	/nifqah/	*Nipkah lih. Napkah*	نفقة	Nafkah
503	/niṣab/	*Nisab 'harta yang harus dizakatkan*	نصاب	harta yang harus dizakatkan
504	/niṣfu/	*Nispu 'tengah bulan Ruwah'*	نصف	tengah bulan ruwah
505	/niyyah/	*Niyat*	نية	Niat
506	/nujūm/	*Nujum 'bintang'*	نجوم	Bintang
507	/nuqqah/	*Nukat (MKG)*	نقّة	yang sembuh
508	/nusyūz/	*Nujus 'tidak patuh suami'*	نشوز	tidak patuh suami
509	/nuṭpah/	*Nutpah (Ind. nutfah)*	نطفة	Nutfah
510	/'adam/	*Ngadam lih. Adam*	آدم	Adzan
511	/'ādat/	*Ngadat lih. Adat*	عادة	Adat
512	/'ādil/	*Ngadil lih. Adil*	عادل	Adil
513	/'ājaib/	*Ngajaib lih. Ajaib*	عجائب	Ajaib
514	/'ālim/	*Ngalim lih. Alim*	عالم	Alim
515	/'ālam/	*Ngalam lih. Alam*	عالم	alam
516	/'ām/	*Ngam 'umum'*	عام	umum
517	/'amal/	*Ngamal lih. Amal*	عمل	amal
518	/'araḍ/	*Ngaral lih. Aral*	عرض	Tujuan
519	/'arasy/	*Ngaras lih. Aras 'kursi, takhta'*	عرش	kursi, takhta
520	/'ilmu/	*Ngelmu lih ilmu*	علم	ilmu
521	/'ibādah/	*Ngibadah lih. Ibadah*	عبادة	Ibadah
522	/'ibārat/	*Ngibarat lih. Ibarat*	عبارة	Ibarat
523	/fi'il/	*Pingil 'perbuatan'*	فعل	perbuatan
524	/farāiḍ/	*Pirail (Ind. faraid)*	فرائض	faraid
525	/fīrūz/	*Pirus 'intan hijau'*	فيروز	intan hijau

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
526	/ fiṭnah/	*Pitenah*	فتنة	fitnah
527	/fikr/	*Pikir*	فكر	fikir
528	/fiṭrah/	*Pitrah*	فطرة	fitrah
529	/fuqahā'/	*Pukaha 'ahli fiqih'*	فقهاء	ahli fiqih'
530	/rabb/	*Rab (SSJ)*	ربّ	rab, tuhan
531	/rabbāni/	*Robani (SSM)*	ربّانى	Rabani
532	/rajāb/	*Rajab*	رجاب	Rajab
533	/ramaḍān/	*Ramadan*	رمضان	Ramadlan
534	/ raḥīm /	*Raham lih. Rahim*	رحيم	Rahim
535	/raḥīm/	*Rahim 'pengasih dan penyayang*	رحيم	pengasih dan penyayang
536	/raḥman/	*Rahman*	رحمن	Rahman
537	/raḥmah/	*Rahmat*	رحمة	Rahmat
538	/raḥmatu l-lāh/	*Rahmatulah*	رحمة الله	Rahmatullah
539	/ra'iyah/	*Rayat (Ind. rakyat)*	رعية	Rakyat
540	/ raka'at/	*Rakangat*	ركعة	raka'at
541	/ramal/	*Ramal*	رمل	Ramal
542	/ranjam/	*Ranjam 'hukum dilempari batu'*	رنجم	hukum dilempari batu
543	/lafẓ/	*Rapal lih. Lafal*	لفظ	Lafal
544	/rāsikh/	*Rasek (MKG)*	راسخ	Rasikh
545	/rasūl/	*Rasul*	رسول	Rasul
546	/rasūlu l-lāh/	*Rasululah*	رسول الله	rasulullah
547	/'arba'/	*Rebo*	أربع	Rabu
548	/rizki/	*Rejeki*	رزق	Rejeki
549	/raka'at/	*Rekangat lih. Rakangat*	ركعة	raka'at
550	/ribā/	*Riba*	ربا	Riba
551	/riḍā/	*Rila (Ind. rela)*	رضا	Rela, ridla
552	/risālah/	*Risalat*	رسالة	Surat
553	/riwāyah/	*Riwayat*	رواية	Riwayat

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
554	/rukū'/	*Rujuk*	ركوع	Rujuk
555	/rukn/	*Rukun*	ركن	Rukun
556	/rūh/	*Roh*	روح	Roh
557	/rūḥānī/	*Rokani*	روحانى	Rohani
558	/sā'at/	*Saat*	ساعة	saat, jam
559	/sabab/	*Sabab*	سبب	Sebab
560	/sya'bān/	*Saban (Ind. Sya'ban)*	شعبان	sya'ban
560	/ṣabr/	*Sabar*	صبر	Sabar
561	/sabīl/	*Sabil 'mati, membela agama'*	سبيل	mati, membela agama
562	/sabīlu l-lāh/	*Sabililah*	سبيل الله	Sabilillah
563	/ṡābit/	*Sabit 'tetap, kekal'*	ثابت	tetap, kekal
564	/sabtu/	*Sabtu*	سبت	Sabtu
565	/ṣaḥābah/	*Sakhabat lih. Sahabat*	صحابة	Sahabat
566	/ṣah/	*Sah*	صحّ	Sah
567	/ ṣaḥābah/	*Sahabat*	صحابة	Sahabat
568	/syahādah/	*Sahadat*	شهادة	syahadat
569	/syā'id/	*Said lih. Sahid*	شاهد	Sahid
570	/syāhid/	*Sahid*	شاهد	Sahid
571	/sāḥir/	*Sahir 'akhirat'*	ساحر	Akhirat
572	/syahwāh/	*Sahwat*	شهواة	syahwat
573	/syaiṭān/	*Sayatin lih. Setan*	شيطان	Setan
574	/sayyid/	*Sayid 'sebutan orang Arab keturunan Nabi'*	سيّد	sebutan orang arab keturunan nabi
575	/sayyidinā/	*Sayidina*	سيّدنا	Sayidina
576	/syak/	*Sak*	شك	Sak
577	/ṣaḥābah/	*Sakabat lih. Sahabat*	صحابة	Sahabat
578	/salām/	*Salam*	سلام	Salam
579	/assalāmu 'alaikum/	*Salam ngalaikum (SSJ)*	السّلام عليكم	as-salam mu'alaikum
580	/ṡulaṡā'/	*Salasa lih. Selasa*	ثلثاء	Selasa

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
581	/ṣalāt/	*Salat*	صلاة	Shalat
582	/ṣalawāt/	*Salawat*	صلوات	shalawat
583	/ṡalju/	*Salju*	ثلج	Salju
584	/ṣāliḥ/	*Saleh*	صالح	Salih
585	/ṣalīb/	*Salib*	صليب	Salib
586	/samā'/	*Samak 'mendengar'*	سماع	mendengar
587	/syamsu/	*Samsu 'matahari'*	شمس	matahari
588	/sā'at/	*Sangat lih. Saat*	ساعة	Jam
589	/ṣaum/	*Saum*	صوم	Puasa
590	/saḥūr/	*Saur*	سحور	Sahur
591	/saukah/	*Sokah 'tajam'*	سوكة	Tajam
592	/syafā'ah/	*Sapangat*	شفاعة	Safa'at
593	/ṣafar/	*Sapar*	صفر	bulan Safar
594	/ṣaraf/	*Sarap (Ind. saraf)*	صرف	Saraf
595	/syara'/	*Sarak*	شرع	Sarak
596	/syarī'ah/	*Serangi (Ind. Sar'i)*	شريعة	syar'i
597	/syarāṭ/	*sarat*	شراط	Syarat
598	/ṣawāb/	*Sawab 'sawab, berkat'*	صواب	Berkah
599	/syawwal/	*Sawal*	شوّال	bulan sawal
600	/ṣadaqah/	*Sedhekah*	صدقة	Sedekah
601	/syaikh/	*Seh*	شيخ	Syeh
602	/ṣiḥah/	*Sehat*	صحّة	Sehat
603	/syajarah/	*Sejarah*	شجرة	Sejarah
604	/sakarat/	*Sekarat*	سكرة	Sekarat
605	/ṡulaṡā'/	*Selasa*	ثلثاء	Selasa
606	/syaiṭān/	*Setan*	شيطان	Setan
607	/'ikhtiyār /	*Setiyar lih. Ihtiyar*	احتيار	ihtiyar, usaha
608	/sabt/	*Setu (Ind. sabtu)*	سبت	Sabtu

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
609	/ṣiddīq/	*Sidik (SSM)*	صدّيق	suka kebenaran, sebuatn abu bakar
610	/silsilah/	*Silsilah*	سلسلة	Silsilah
611	/siḥir/	*Sikir (Ind. sihir)*	سحر	Sihir
612	/siyāsah/	*Siyasat*	سياسة	Siasat
613	/sifatu l-lāh/	*Sipat*	صفة	Sifat
614	/sipatulah/	*Sipatulah (SSJ)*	صفة الله	sifat Allah
615	/subḥanallah/	*Subkanalah (SSJ)*	سبحان الله	maha suci allah
616	/syuhadā'/	*Suhada (SSJ)*	شهداء	suhada (jamak)
617	/sujūd/	*Sujud*	سجود	Sujud
618	/syukr/	*Sokur*	شكر	ucapan terima kasih
619	/ṣiyām/	*Siyam lih. Saum*	صيام	Puasa
620	/sunnah/	*Sunat (Ind. sunah)*	سنّة	Sunah
621	/ṣufiyyah/	*Supiyah (SSM)*	صوفيّة	aliran sufi
622	/sulṭān/	*Sultan*	سلطان	Sultan
623	/su'ul/	*Suul*	سؤل	esuatu yang ditanyakan
624	/ ṭab'/	*Tabangi (MKG)*	طبع	Tabiat
625	/tābi'/	*Tabek*	تابع	Tabek
626	/ṭabī'at/	*Tabengat (Ind. tabiat)*	طبيعة	tabiat,watak
627	/ṭābib/	*Tabib 'tabib, dukun'*	طبيب	dukun, dokter
628	/ṭābib/	*Tabit lih. Tabib*	طبيب	tabit lih. tabib
629	/tablīgh/	*Tableg*	تبليغ	Tabligh
630	/tajalli/	*Tajali 'pengganti (ujud) Tuhan di dunia*	تجلّى	tampak, terbuka
631	/tāj/	*Taju 'mahkota, tajuk'*	تاج	Mahkota
632	/takhayul/	*Tahayul*	تخيل	Tahayul
633	/takhiyah/	*Tahyat 'pujian kpd. Tuhan'*	تخية	memberi salam
634	/tahlīl	*Tahlil*	تهليل	Tahlil
635	/tahajud/	*Tahjud 'sembahyang di malam hari'*	تهجد	Tahajud
636	/takabbur/	*Takabur*	تكبّر	Takabur

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
637	/takbīr/	*Takbir*	تكبير	Takbir
638	/taqdīr/	*Takdir*	تقدير	Takdir
639	/ta'żīr/	*Takjir 'hukuman dera, dsb'*	تعذير	hukuman dera
640	/ta'yīn/	*Takyin 'nyata, jelas, pasti'*	تعيين	ketentuan
641	/ta'yun/	*Takyun 'pengalaman'*	تعين	pengalaman
642	/ta'līq/	*Taklek (Ind. taklik)*	تعليق	Taklik
643	/taqlīd/	*Taklid 'mencontoh'*	تقليد	mengikuti ulama' 'mencontoh'
644	/ta'żīm/	*Taklim 'taklim, hurmat'*	تعظيم	Hormat
645	/ta'alluq/	*Takluk*	تعلّق	Takluk
646	/taqrrub/	*Takrub (MKG)*	تقرّب	menghubungkan diri dengan dia
647	/ta'arruḍ/	*Takrul 'penghormatan'*	تعرّض	menghadapi dan mencarinya
648	/tafsīr/	*Taksir 'Ind. Tafsir'*	تفسير	Tafsir
649	/ṭalāk/	*Talak*	طلاق	Talak
650	/ṭālab/	*Talab 'belajar agama'*	طالب	hal mencari
651	/tamśīl/	*Tamsil*	تمثيل	Tamsil
652	/tanazzlu/	*Tanajul 'turun'*	تنزّل	Turun
653	/ta'ālā/	*Tangala*	تعالى	ta'ala
654	/ta'ażur/	*Tangadur 'halangan'*	تعذّر	sukar, berdalih
655	/ṭa'ah/	*Tangat (Ind. taat)*	طاعة	Taat
656	/ta'awuż/	*Tangawud 'doa singkat'*	تعاوذ	doa singkat
657	/ṭa'ūn/	*Tangun 'penyakit menular'*	طاعون	penyakit sampar
658	/tafakkur/	*Tapakur (Ind. tafakur)*	تفكّر	hal berpikir
659	/tafsīr	*Tapsir*	تفسير	Tafsir
660	/tark/	*Tarak 'mencegah sesuatu'*	ترك	mencegah sesuatu
661	/tārīkh/	*Tarek (Ind. tarikh)*	تاريخ	Sejarah
662	/ṭarīkah/	*Tarekat*	طريقة	Tarikat
663	/tarkī/	*Tarki 'naik'*	تركى	Naik
664	/tarwiyah/	*Tarwiyah (Ind. tarweh)*	ترويه	Tarwiyah

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
665	/taṣbīh/	*Tasbeh*	تصبيح	Tasbih
666	/taṣdīq/	*Tasdik 'bijaksana'*	تصديق	membenarkannya
667	/taslīm/	*Taslim*	تسليم	Taslim
668	/tawaqquf/	*Tawakup*	توقّف	kebimbangan
669	/ṭawāf/	*Tawap 'mengelilingi Ka'bah'*	طواف	Tawaf
670	/tawakkal/	*Tawekal 'tawakal'*	توكّل	menyerahkan diri
671	/ṭawīl/	*Tawil 'panjang'*	طويل	Panjang
672	/takabbur/	*Tekabur lih. Tekad*	تكبّر	Tekabur
673	/'i'tiqād/	*Tekad*	اعتقاد	Tekad
674	/tartīb/	*Tertib*	ترتيب	Tertib
675	/tilāwat/	*Tilawat*	تلاوة	Bacaan
676	/tirkah/	*Tirkah 'warisan'*	تركة	Pusaka
677	/taubah/	*Tobat*	توبة	Taubat
678	/tauḥīd/	*Tokid*	توحيد	Tauhid
679	/ṭaufān/	*Topan*	طوفان	Topan
680	/taurah/	*Toret (Ind. Taurat)*	تورة	Taurat
681	/waḥdah/	*Wadat 'tidak berbini'*	وحده	dengan sendirinya
682	/wājib/	*Wajib*	واجب	Wajib
683	/wazīr/	*Wajir lih. Wazir*	وزير	Wazir
684	/wafāt/	*Wafat*	وفاة	Wafat
685	/waḥdāniyah/	*Wahdaniyat*	وحدانية	wahdaniyat
686	/waḥdah/	*Wahdat lih. Wadat*	وحده	Wahdat
687	/waḥyu/	*Wahyu*	وحي	Wahyu
688	/waqaf/	*Wakaf*	وقف	Wakaf
689	/waḥidiyyah/	*Wakidiyah (MKG)*	واحديّة	wahidiyyah
690	/wakīl/	*Wakil*	وكيل	Wakil
691	/waqt/	*Waktu lih. Wektu*	وقت	Waktu
692	/walī/	*Wali*	وليّ	Wali

No	Transliterasi Bahasa Arab	Bahasa Jawa (resipien atau bahasa penyerap)	Bahasa Arab (bahasa yang diserap)	Makna
693	/walīmah/	*Walimah 'kenduri'*	وليمة	Pesta
694	/waliyu l-lāh/	*Waliyulah*	وليّ الله	waliyullah
695	/nākir/	*Wanakirun 'nakir wanakirin M. penjaga kubur'*	ناكر	penjaga kubur
696	/wallahu 'a'lam/	*Walahualam*	والله أعلم	wallahu a'lam
697	/wafāh/	*Wapat lih. Wafat*	وفاة	Wafat
698	/wasiyyah/	*Wasiyat*	وصيّة	Wasiat
699	/wāzir/	*Wasir lih. Wazir*	وزير	Wazir
700	/wāzir/	*Wazir*	وزير	Wazir
701	/waqt/	*Wektu*	وقت	Waktu
702	/wilāyah/	*Wilayah*	ولاية	Wilayah
703	/wilādah/	*Wiladah*	ولادة	wanita melahirkan
704	/'irādat/	*Wiradat*	إرادة	Iradah
705	/wird/	*Wirid*	ورد	wirid, doa
706	/witr/	*Witir*	وتر	Witir
707	/wuḍū'/	*Wudu*	وضوء	Wudlu
708	/wujūd/	*Wujud*	وجود	Wujud
709	/wuḍū'/	*Wulu lih. Wudu*	وضوء	Wudlu
710	/zabūr/	*Zabur*	زبور	Zabur
711	/zaitūn/	*Zaetun*	زيتون	Zaetun
712	/zakāh/	*Zakat*	زكاة	Zakat
713	/zāman/	*Zaman*	زمان	Zaman
714	/zamrut/	*Zamrut*	زمرد	Zamrut
715	/zamzam/	*Zamzam*	زمزم	Zamzam
716	/ziyārah/	*Ziyarah*	زيارة	Ziyarah
717	/zinā/	*Zina*	زنى	Zina

CURRICULUM VITAE

I. Data Diri:

Nama : Ahalana Darol Muqomah, SPd.I.

Tempat dan tanggal lahir : Megetan, 17 Agustus 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Ds. Madigondo Dusun Ampel RT/RW 12/04 Kec. Takeran Kab. Magetan

No. HP/ Tlp : 085729019094

Email : hana.kim92@yahoo.com

II. Riwayat Pendidikan:

Pendidikan Formal :

1. Tahun 2004 : Lulus dari MIN Demangan Madiun
2. Tahun 2007 : Lulus dari MTsN Tambakberas Jombang
3. Tahun 2010 : Lulus dari MAN Tambakberas Jombang
4. Tahun 2014 : Lulus dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Tahun 2014 : Masuk Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Non-Formal :

1. Madrasah Diniyah Musa'idin Desa Madigondo Takeran Magetan Tahun 2003-2004.
2. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Tahun 2004-2010.

III. Pengalaman

1. Koord. Dek-Dok Class Meeting Pon.Pes Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
2. Angg. Dept. Taqrorud Durus Pon.Pes Putri Al-Fathimiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
3. Memakili MIN Demangan Madiun dalam Lomba Hafalan Doa dan Juara I se-MI Madiun.
4. Memakili MTsN Tambakberas Jombang dalam PORSEKA (Pekan Olahraga dan Seni) dan Juara I se-MTsN Jombang dalam Bidang Lompat Jauh.